

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS VII DI MTS MIFTAHUL HUDA KEPANJEN**

SKRIPSI

OLEH

ROSYAQOTUL AFIFAH

200102110043



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2024



**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DI KELAS VII DI MTS MIFTAHUL HUDA KEPANJEN**

Diajukan untuk Menyusun Skripsi pada Program Studi Pendidikan Ilmu
Pengetahuan Sosial

SKRIPSI

Oleh

Rosyaqotul Afifah

200102110043



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII DI MTS MIFTAHUL**

HUDA KEPANJEN

SKRIPSI

Oleh



Rosvaqotul Afifah

NIM. 200102110043

Telah disetujui dan disahkan

Oleh:

Dosen Pembimbing



Aniek Rahmaniah, S.Sos, M.Si.

NIP. 197203202009012004

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA

NIP. 197107012006042001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran IPS
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII di MTs Miftahul Huda Kepajen”
oleh Rosyaqotul Afifah ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus
pada tanggal 26 Juni 2024.

Dewan Penguji

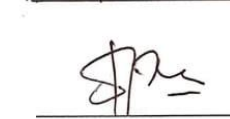
Ketua Penguji
Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA
NIP. 197107012006042001

Penguji
Azharotunnafi, M.Pd :
NIP. 199106182019032017

Sekretaris Penguji
Aniek Rahmaniah, S.Sos, M.Si. :
NIP. 197203202009012004

Dosen Pembimbing
Aniek Rahmaniah, S.Sos, M.Si. :
NIP. 197203202009012004

Tanda Tangan



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Aniek Rahmaniah, S.Sos, M.Si.

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas
Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Rosyaqotul Afifah

Lamp : Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Malang

Assalamualaikum, Wr,Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama	: Rosyaqotul Afifah
NIM	200102110043
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Proposal Skripsi	: Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Di Mts Miftahul Huda

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing,



Aniek Rahmaniah, S.Sos, M.Si.
NIP. 197203202009012004

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosyaqotul Afifah

NIM : 200102110043

Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul skripsi : Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Ips

Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Di Mts Miftahul

Huda Kepanjen

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam tugas akhir skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila dikemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak manaun.

Malang, Juni 2024

Hormat saya,



Rosyaqotul Afifah
NIM. 200102110043

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik dan pada waktu yang tepat. Selesai karya ini kupersembahkan untuk:

1. Ibu dan ayah yang saya cintai, ayahanda **Ngadiono** dan ibunda saya **Sukatemi** yang memiliki doa paling sempurna untuk anak-anaknya. Kata terimakasih saya ucapkan atas do'a, kasih sayang dan dukungan yang tak terhingga yang tidak dapat saya balas dengan selembar kertas yang ditulis dalam halaman persembahan.
2. Kepada kakak saya tercinta **Dahlia Nur Iftitah** yang terus memberikan semangat kepada saya
3. Kepada Ibu **Aniek Rahmaniah, S.Sos, M.Si.**, atas bimbingan yang diberikan dan memiliki kesabaran begitu luas dalam membimbing saya serta memberikan dukungan dalam penyelesaian tugas akhir ini.
4. Kepada seluruh Kyai, Bu Nyai, Ustadz/Ustadzah, Bapak/Ibu Guru di pondok pesantren Miftahul huda
5. Kepada ibu/bapak guru di MTs miftahul huda khususnya Kepada **Ibu Uun Yulaikhah** yang telah memberikan saya ilmu dan juga bimbinganya
6. Kepada seluruh Kyai, Bu Nyai, Ustadz/Ustadzah, Bapak/Ibu Guru, Bapak/Ibu Dosen atas untaian doa dan limpahan ilmu yang diberikan.

7. Kepada seluruh teman P.IPS angkatan 2020 serta sahabat saya **Grey dan wulan** yang selalu menemani saya
8. Kepada seluruh pembaca semoga hasil penelitian ini dapat memberi manfaat dan menambah pengetahuan bagi berbagai pihak.

MOTTO

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

“orang mu’min yang paling sempurna imanya ialah orang yang paling baik budi pekertinya” (Hadist riwayat ahmad, kitab hadist 101)

Motto yang wajib di tuliskan di setiap kamar di pesantren Miftahul huda kepanjen yang didirikan oleh KH Muhammad Sueb Abdul Wahab yang semoga ilmu serta berkahnya selalu mengalir ke santrinya.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya yang telah memberikan kesehatan dan kelancaran bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul "implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII di MTs Miftahul Huda Kepanjen" Shalawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia dari zaman kegelapan menuju kehidupan yang terang benderang yakni *Dinul Islam*. Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang dalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan dorongan baik secara moral maupun spiritual dalam penyelesaian skripsi ini kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A., selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang serta seluruh dosen Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Aniek Rahmaniah, S.Sos, M.Si. selaku dosen pembimbing yang senantiasa sabar dan penuh perhatian dalam membimbing, memotivasi, dan mengarahkan peneliti hingga selesainya skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah melimpahkan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat kepada penulis.
6. Bapak ibu guru MTs Miftahul Huda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Kedua orang tua yang saya sayangi yang selalu memberikan dukungan dan doa dan pengorbanan yang tidak terhingga.
8. Kepada kakak tercinta saya yang selalu memberikan saran agar saya menjadi manusia yang lebih baik dan baik lagi
9. Kepada sahabat saya Lutfiah Anggraeni Wasi'ati, Aisyah Wulandari yang mau saya repotkan ketika saya lagi berproses dan kata-kata saja tidak cukup untuk menuliskan bagaimana rasa sayangku kepada kalian.
10. Seluruh teman-teman Angkatan 2020 “Sembagi Arutala” Jurusan Pendidikan IPS yang sama-sama berjuang mengejar gelar S.Pd.
11. Semua pihak dan tempat yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan dan support yang telah diberikan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan keberkahan-Nya kepadakita semua.

Malang, Juni 2024
Penulis

Rosyaqotul Afifah
NIM. 200102110043

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U.1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

أ = a	س = s	ك = k
ب = b	ش = sy	ل = l
ت = t	ص = sh	م = m
ث = ts	ض = dl	ن = n
ج = j	ط = th	و = w
ح = <u>h</u>	ظ = zh	ه = h
خ = kh	ع = ‘	ء = ’
د = d	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	
ز = z	ق = q	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) =	â
Vokal (i) =	ĩ
Vokal (u) =	ũ

C. Vocal diftong

أو = aw	إي = î
أي = ay	أو = û

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAM PERSETUJUAN.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xviii
خلاصة	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Orisinalitas Penelitian.....	7
F. Definisi Istilah	9
G. Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Kajian teori	13
B. Kajian Teori Tentang Hasil Belajar	21
C. Perspektif Teori Dalam Islam.....	26
D. Kerangka berfikir.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian	31
C. Subyek Penelitian	32
D. Teknik pengumpulan data.....	33

E. Analisis Data.....	35
F. Uji keabsahan data.....	37
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	38
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	40
A. Lokasi penelitian.....	40
B. Hasil Penelitian	56
BAB V PEMBAHASAN	61
A. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Di MTs Miftahul Huda Kepanjen	61
B. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Di MTs Miftahul Huda Kepanjen	68
BAB VI PENUTUP	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN–LAPMPIRAN	79

ABSTRAK

Afifah, Rosyaqotul. 2024. Implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VII MTs Miftahul Huda Kepanjen. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing Skripsi: Aniek Rahmaniah, S.Sos, M.Si.

Kurikulum Merdeka Belajar ini berfokus pada minat dan bakat siswa serta memberikan kebebasan kepada guru untuk mendesain pembelajaran yang lebih relevan dan menyenangkan. Namun, implementasi KMB masih menghadapi beberapa tantangan. Salah satu tantangan tersebut adalah minimnya pengetahuan pendidik mengenai KMB, yang dapat menghambat proses implementasinya. Oleh karena itu, pelatihan-pelatihan dan sosialisasi tentang KMB diperlukan untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan pendidik dalam menerapkan kurikulum ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Kurikulum Merdeka Belajar (KMB) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VII di MTs Miftahul Huda Kepanjen. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada penerapan kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas VII MTs Miftahul Huda.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan mendeskripsikan hasil penelitian yang diperoleh dari pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi untuk memastikan validitas hasil penelitian.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada penerapan kurikulum merdeka belajar di MTs Miftahul Huda Kepanjen pada mata pelajaran IPS untuk kelas VII, guru diberi kebebasan untuk memilih media pembelajaran sesuai dengan kemampuan peserta didik, sehingga memberikan kebebasan dalam pemahaman materi, sehingga peserta didik memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan mereka. Hasil belajar siswa di MTs Miftahul Huda Kepanjen menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa yaitu dilihat dari penilaian terhadap ulangan harian dan penilaian tengah semester yang meningkat.

Kata kunci: kurikulum merdeka belajar, hasil belajar, mata pelajaran IPS

ABSTRACT

Afifah, Rosyaqotul. 2024. Implementation of the independent learning curriculum in social studies subjects to improve student learning outcomes in class VII MTs Miftahul Huda Kepanjen. Thesis, Department of Social Sciences Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang, Thesis Supervisor: Aniek Rahmaniah, S.Sos, M.Sc.

This Merdeka Belajar curriculum focuses on students' interests and talents and gives teachers the freedom to design more relevant and enjoyable learning. However, the implementation of KMB still faces several challenges. One of these challenges is the lack of knowledge of educators about KMB, which can hinder the implementation process. Therefore, trainings and socialization about KMB are needed to increase educators' awareness and ability to implement this curriculum.

This study aims to analyze the implementation of the Merdeka Belajar Curriculum (KMB) in class VII Social Studies subjects at MTs Miftahul Huda Kepanjen, this study also aims to determine the improvement of student learning outcomes in the implementation of the independent learning curriculum in Social Studies subjects in class VII MTs Miftahul Huda.

The research method used in this study uses qualitative research by describing the results of research obtained from data collection through observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out using triangulation techniques to ensure the validity of the research results.

The results of this study indicate that in the application of the independent learning curriculum at MTs Miftahul Huda Kepanjen in social studies subjects for class VII, teachers are given the freedom to choose learning media according to the ability of students, thus providing freedom in understanding the material, so that students have the opportunity to develop their abilities and skills, student learning outcomes at MTs Miftahul Huda Kepanjen show an increase in student learning outcomes, namely seen from the assessment of daily tests and midterm assessments that increase.

Keywords: independent learning curriculum, learning outcomes, social studies subject

خلاصة

عفيفه، روشياكوتول. 2024. تنفيذ منهج التعلم المستقل في مادة العلوم الاجتماعية لتحسين نتائج تعلم الطلاب في الصف السابع بمدرسة MTs ميفتاحول هدى كيبانجن. أطروحة، قسم تعليم العلوم الاجتماعية، كلية التربية والتعليم، جامعة العلوم الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج، مشرفة الأطروحة: أنيك رحمانيه، سرجانا سوسيل، ماجستير في علوم المحاسبة،

تركز المناهج المستقلة في التعلم على اهتمامات ومواهب الطلاب وتمنح المعلمين حرية تصميم التعليمات التي تكون أكثر ملاءمة ومتعة. ومع ذلك، تواجه تطبيقات المناهج المستقلة بعض التحديات. إحدى هذه التحديات هي قلة معرفة المعلمين بالمناهج المستقلة، مما قد يعيق عملية تطبيقها. لذلك، هناك حاجة للتدريب ونشر الوعي حول المناهج المستقلة لزيادة وعي وقدرات المعلمين في تطبيق هذه المناهج.

بتهدف هذه الدراسة إلى تحليل تنفيذ منهج التعلم المستقل في مادة العلوم الاجتماعية للصف السابع في مدرسة ميفتاحول هدى كيبانجن. كما تهدف هذه الدراسة إلى معرفة تحسين نتائج تعلم الطلاب عند تطبيق منهج التعلم المستقل في مادة العلوم الاجتماعية للصف السابع في مدرسة ميفتاحول هدى

الطريقة البحثية المستخدمة في هذه الدراسة هي البحث النوعي من خلال وصف نتائج البحث التي تم الحصول عليها من جمع البيانات عبر المراقبة والمقابلات والتوثيق. تم تحليل البيانات باستخدام تقنية التثليث لضمان صحة نتائج البحث.

أظهرت نتائج هذه الدراسة أنه في تطبيق منهج التعلم المستقل في مدرسة ميفتاحول هدى كيبانجن في مادة العلوم الاجتماعية للصف السابع، يُمنح المعلمون حرية اختيار وسائل التعليم وفقاً لقدرات الطلاب، مما يمنحهم حرية في فهم المواد الدراسية، وبالتالي، يكون للطلاب فرصة لتطوير قدراتهم ومهاراتهم. أظهرت نتائج تعلم الطلاب في مدرسة ميفتاحول هدى كيبانجن حدوث تحسن في نتائج تعلم الطلاب، وذلك كما يُرى من التقييمات لامتحانات اليومية وتقييمات منتصف الفصل الدراسي التي ارتفعت.

الكلمات الرئيسية: منهاج التعلم المستقل، نتائج التعلم، مادة العلوم الاجتماعية

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan, pendidikan merupakan aspek penting dalam suatu Negara dan dengan didasari oleh aspek-aspek yang sesuai, serta dalam penerapannya pendidikan merupakan suatu kesadaran diri dan terencana guna mewujudkan suasana pembelajaran dan proses pembelajaran yang bagus dan berkembang secara aktif dengan potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik guna memiliki kekuatan dalam lingkungan pendidikan¹ Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan guna mewujudkan sumber daya manusia yang sesuai dengan perkembangan zaman, oleh sebab itu kurikulum memiliki hak untuk mengembangkan serta memberikan perkembangan yang baik untuk anak, dalam perkembangan anak tentu saja akan mencontoh bagaimana murid tersebut di perlakukan oleh gurunya², Kinerja guru merupakan hasil yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya dengan tanggung jawab yang telah diberikan³ pendidikan juga merupakan hal yang penting, sesuai dengan QS al – luqman ayat 13 yang berbunyi:

¹ Pristiwanti, badariyah, hidayat dan dewi “ pengertian pendidikan” 2022

² Sebayang, rajagukguk “ pengaruh pendidikan, pelatihan dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di SD dan SMP swasta Budi Murni 3 Medan

³ Damayanti, Jannah, dan Agustin, “Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia.”

وَإِذْ قَالَ لُقْمَنُ لِبْنِهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۚ يَبْنِي لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ
نَظْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

Artinya: (ingatlah) ketika luqman berkata kepada anaknya, saat dia menasihatinya” wahai anakku, janganlah mmepersekutukan allah! Sesungguhnya mempersekutukan (allah) itu benar-benar kedzaliman yang besar”

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah merumuskan kebijakan kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka belajar guna membawa masyarakat Indonesia menjadi: Produktif, Kreatif, Inovatif, Afektif, melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi, Oleh sebab itu penerapan kurikulum merdeka belajar dalam mengajar tentu sangat dianjurkan karena guna meratakan alur pembelajaran secara bersamaan dalam suatu Negara, oleh sebab itu penerapan dalam kurikulum ini harus dilaksanakan dengan sesuai arahan dari pemerintah⁴

Kurikulum merupakan suatu hal yang baru di dunia pendidikan, terutama dalam era globalisasi dan teknologi yang sangat cepat berkembang. Dalam beberapa tahun terakhir, kurikulum telah mengalami beberapa perubahan, salah satunya adalah Kurikulum Merdeka Belajar (KMB). KMB diperkenalkan sebagai suatu sistem pendidikan yang lebih fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan siswa dan masyarakat. Tujuan KMB adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan memberikan

⁴ “Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan” (2020)

kebebasan kepada guru dalam mengembangkan kurikulum yang lebih relevan dan efektif. Kurikulum merdeka belajar (KMB) merupakan kurikulum yang mengutamakan keaktifan dan kreativitas siswa, kurikulum ini merupakan inovasi baru dalam dunia pendidikan Indonesia yang memiliki tujuan mengembangkan potensi dan minat belajar siswa kurikulum merdeka sendiri merupakan kebijakan baru setelah adanya Covid 19 dalam keterangan bapak nadiem makarim selaku menteri pendidikan Indonesia menyatakan bahwa kurikulum ini merupakan kurikulum terbaru yang digunakan untuk mengembangkan kurikulum sebelumnya. Kurikulum ini dirancang untuk memberikan kebebasan kepada siswa dalam menentukan cara berperilaku, berprosa, berpikir, bertindak kreatif, dan mengembangkan diri mereka sendiri, serta peran guru dalam penerapan kurikulum ini juga menjadi pondasi untuk pelaksanaannya.

Guru menjadi fasilitator, mediator, dan motivator bagi siswa agar mereka semangat dalam belajar. Kurikulum ini juga menggunakan pendekatan saintifik yang meliputi langkah-langkah observasi, penanyaan, pengumpulan, analisis informasi, dan komunikasi serta strategi yang sesuai dengan peserta didik⁵ untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran sedangkan untuk struktur kurikulum sudah ditetapkan pada tingkat SMP/MTS untuk proporsi beban belajar dibagi menjadi 2 yakni:

1. Pembelajaran intrakurikuler dimana proses kegiatan pembelajarannya antara jadwal dan alokasi waktu telah ditentukan dengan baik

⁵ Nulinnaja dan Cholilah, "Implementasi Strategi Index Card Match Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS."

2. Proyek penguatan profil pelajar pancasila yang dialokasikan sekitar 25% total JP per tahunnya.

Ketika penerapan kurikulum merdeka belajar diterapkan peserta didik maka mereka memiliki hak dalam memilih mata pelajaran serta metode pembelajaran, peserta didik termotivasi untuk terus belajar, Maka peserta didik mengeksplorasi minat mereka sendiri, mengembangkan keahlian yang peserta didik minati, dan belajar dengan cara yang paling efektif bagi peserta didik, Maka hal ini lebih memungkinkan untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik lagi.

Hasil belajar yaitu suatu hasil nyata yang dapat dicapai oleh peserta didik sendiri dalam menjalankan atau menerapkan setelah menjalankan proses pendidikan di kelas, dan dalam usaha untuk menguasai kecakapan dalam jasmani dan rohani di sekolah dalam bentuk raport yang di terapkan pada sekolah yang di terapkan di tiap semester, Hasil belajar ini di tuliskan dalam bentuk angka dan hakikat dari hasil belajar ini merupakan kemampuan dari peserta didik sendiri setelah rangkaian kegiatan belajar yang di lewati.

Penerapan kurikulum merdeka belajar dalam stars pendidikan tentulah sangat penting untuk dijalankan, karena dalam pendidikan di Indonesia itu memiliki beberapa perubahan yang akan membawa masa depan Negara kita menjadi lebih baik menurut “implementasi kurikulum

itu membawa suatu perubahan dalam proses pembelajaran dalam pendidikan”⁶

Dalam pelaksanaannya di Sekolah MTs Miftahul Huda Kepanjen telah menerapkan proses pembelajaran dengan kurikulum belajar mandiri di kelas VII. Penerapan belajar mandiri di sekolah ini sudah diterapkan sejak merebaknya wabah corona pada tahun 2022 dan hingga sekarang, penerapan kurikulum ini memberikan hasil belajar yang berbeda dengan kurikulum sebelumnya, penerapan kurikulum ini memberikan dampak yang belum diketahui oleh sebab itu hal ini perlu dikaji lebih lanjut tentang bagaimana hasil dari kurikulum merdeka, ketertarikan peneliti untuk meneliti hal ini yaitu dan penerapannya seperti apa yang membuat hal ini menjadi lebih baik atau malah lebih buruk.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran IPS di MTs Miftahul Huda Kepanjen?
2. Bagaimana implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VII MTs Miftahul Huda Kepanjen?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian pada rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

⁶ Febriani, Azizah, dan Setiawati “Analisis Perubahan Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Di MAN 1 Solok.” (2022)

1. untuk mengetahui seberapa jauh perkembang penerapan kurikulum merdeka belajar (KMB) pada mata pelajaran IPS di MTsMiftahul Huda Kapanjen
2. untuk mengetahui penerapan kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VII di MTs Miftahul Huda Kapanjen

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka penelitisn ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis maupun praktisnya, diantaranya yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan dapat memberikan informasi mengenai perkembangan kurikulum merdeka belajar(KMB) pada mata pelajarn IPS
 - b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi ataupun rujukan yang berkaitan dengan kurikulum merdeka blekara(KMB) pada mata pelajaran IPS
2. Manfaat Praktis
 - a. Manfaat pada peneliti diharapkan sebagai kajian yang mendukung dalam perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin berkembang di dunia pendidikan dan terus memiliki perubahan.

Manfaat bagi peserta didik yakni diharapkan bisa untuk acuan penelitian dalam kegiatan pembelajaran serta memebrikan

perkembangan dalam peserta didik guna menerapkan kurikulum merdeka belajar.

- a. Manfaat untuk pendidik yakni hasil dari penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk membentuk pembelajaran yang lebih baik dan berkualitas dan terus menerapkan kurikulum merdeka belajar serta sebagai sumber informasi terbaru.

E. Orisinalitas Penelitian

Penelitian ini mengkaji tentang kurikulum yang diterapkan di Indonesia yakni kurikulum merdeka belajar, dengan fokus pada implementasinya di mata pelajaran IPS di kelas VII pada Mts Miftahul Huda. Berdasarkan penelusuran dari hasil penelitian terdapat beberapa penelitian yang sedikit bersangkutan dengan judul yang akan saya gunakan, yakni:

1. Jurnal karya amdani dkk dengan judul “ *implementasi kurikulum merdeka terhadap hasil belajar peserta didik: studi literature*” jurnal ini merupakan penelitian yang menggunakan metode literature review dimana peneliti mengumpulkan data dengan mendokumentasikan dan mereview seluruh artikel yang sesuai dengan data dan memenuhi kriteria inklusi untuk diteliti.⁷
2. Skripsi karya fadillah riyadi dengan judul “*implementasi kurikulum merdeka belajar pada peningkatan hasil belajar PAI di SMK mumahhadiyah purwodadi purworejo*” dimana metode yang digunakan yakni kualitatif deskriptif, dimana hasil dari penelitian ini menyatakan

⁷ Amdani dkk., “Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Hasil Belajar Peserta Didik.”

bahwa tela terjadi peningkatan dalam pengimplementasian kurikulum merdeka ini terhadap hasil belajar peserta didik ⁸

3. Skripsi karya rofiqoh dengan judul “ *pengaruh penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas XI di SMA 2 ungaran* “ dimana dalam penelitian ini menyatakan bahwa pengaruh penerapan kurikulum ini sudah memiliki peningkatan yang signifikan jika dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya ⁹

Tabel 1.1
Orisinalitas Penelitian

No	Nama peneliti, judul, instansi dan tahun publikasi	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
1	karya amdani dkk “ <i>implementasi kurikulum merdeka terhadap hasil belajar peserta didik: studi literature</i> ” universitas sultan ageng tirtayasa, 2023	Persamaan jurnal ini dengan penelitian saya yakni dalam implementasi kurikulum merdekanya serta pencarian tentang hasil belajar siswa yang dalam proses penerapan kurikulum ini	Perbedaan dengan skripsi saya yakni pada bagian wawancara serta hasilnya	Kurikulum merdeka bejalan dan guru menjadi fasiliatir, motivator dan mediator bagi siswa nya.
2	fadillah riyadi l” <i>implementasi kurikulum merdeka belajar pada peningkatan hasil belajar PAI di SMK mumahhadiyah purwodadi purworejo</i> ”	Penerapan pembelajaran IPS dengan menggunakan kurikulum merdeka belajar pada kelas VII saja	Penggunaan media dalam penerapan di kelas guru menggunakan modul ajar yang sudah disiapkan oleh guru mata	Penerapan kurikulum dikatakan terlaksana dan haisl belajar dikatakan meningkat

⁸ Riyadi, “Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.”

⁹ Oktaviani, Marini, dan Zulela Ms, “Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar IPS Ditinjau Dari Perbandingan Kurikulum 2013.”

No	Nama peneliti, judul, instansi dan tahun publikasi	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
	universitas islam negeri maulana malik Ibrahim malang ,2023		pelajaran	
3	Karya oktaviani,marini dan zulela “ <i>pengaruh penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas XI di SMA 2 ungaran</i> ” universitas darul ulum Islamic center seudirma guppy, 2023	Penerapan kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran IPS	Guru bebas memilih instrument pengajaran untuk siswanya	Hasil belajar pada penerapan kurikulum merdeka belajar dikatakan meningkat

Dari beberapa karya tulis yang menjadi sumber acuan peneliti sebagian besar persamaan pembahasan adalah tentang penerapan kurikulum merdeka belajar dengan hasil belajar siswa, Hal ini karena kurikulum ini merupakan kurikulum yang terbilang baru diterapkan di sekolah serta pembahasan dalam penerapan ini belum rinci yang menjelaskan tentang penerapannya di sekolah dan bagaimana penerapan ini dalam hasil pembelajaran peserta didik di MTs Miftahul Huda Kepanjen.

F. Definisi Istilah

Pentingnya untuk meninjau defiisi istilah dalam penulisan ini dan batasan guna menghindari persepsi lain yang terkait dengan istilah yang ada:

1. Implementasi kurikulum merdeka belajar

Pengertian dari implementasi yakni penerapan atau pelaksanaan suatu program atau kebijakan atau rencana dalam praktik nyata, Sedangkan dalam penelitian, penerapan mengacu pada tahap pelaksanaan konsep, kebijakan atau metode yang telah di rancang dan tinggal dilaksanakan dengan tujuan untuk mencapai hasil yang sesuai, Kurikulum Merdeka belajar merupakan kurikulum yang diterbitkan oleh kementerian pendidikan, kebudayaan riset, dan teknologi (kemendikbudristek) pada masa pandemi, Dimana masa pandemic ada pada tahun 2020, sehingga kurikulum ini diadakan oleh pemerintah untuk mengurangi penyebaran virus covid yang pada masa itu sudah menyebar luas.

Implementasi sendiri merupakan serangkaian langkah dengan tindakan yang konkret guna menjalankan suatu rencana atau kebijakan tertentu, dalam proses pelaksanaanya tentu melibatkan berbagai aspek, seperti perancangan strategi, mengalokasikan sumber daya serta pihak-pihak yang gterkait dalam implementasinya, Implemetasi sendiri disini dimaksud untuk menggabungkan dengan penerapan dalam kurikulum merdeka belajar, dimana akan menjelaskan bagaimana penerapan kurikulum merdeka belajar dalam mata pelajaran IPS kelas VII di MTS Miftahul Huda ini.

G. Sistematika Penulisan

Pada penulisan skripsi yang sistematis, pokok dari pikiran di setiap bab akan di sajikan dalam sistematika penulisan guna

memudahkan para pembaca untuk mengetahui dan memahami urutan serta bagian dari penelitian yang dilakukan. Sistematika pada penulisan skripsi ini yakni sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan ini berisi kerangka dasar dalam penelitian yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Orisinalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bagian kedua dari skripsi ini membahas tentang tinjauan teori dari sejumlah pakar yang menjelaskan mengenai kurikulum merdeka serta hasil belajar dimana hal ini akan membahas mengenai permasalahan yang akan diangkat oleh peneliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan strategi peneliti dalam melakukan proses penelitian, yang meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, objek penelitian, sumber data dan informasi, teknik pengumpulan data, pemeriksaan keabsahan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam Bab ini peneliti akan menjelaskan mengenai deskripsi hasil data yang meliputi dari penelitian yang telah dilaksanakan di sekolah MTs Miftahul Huda Kepanjen.

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang pembahasan dari hasil penelitian dari analisis yang merupakan pembahasan terhadap temuan-temuan peneliti di tempat penelitian yang telah dilaksanakan.

BAB VI PENUTUP

Pada bagian penutup ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari penelitian diatas, menguraikan tentang semua hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan, pada bagian saran merupsksn saran dari peneliti untuk peneliti selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian teori

1. Kajian Teori Tentang Kurikulum Merdeka Belajar

1) Pengertian kurikulum merdeka belajar

Kurikulum merdeka belajar selama ini telah dikembangkan menjadi kurikulum yang lebih fleksibel dengan lebih memfokuskan materi pada perkembangan peserta didik dengan lebih memfokuskan pada karakter serta kompetensi peserta didik sendiri yang artinya pada kurikulum ini akan menerapkan sistem dengan bebas guna mengembangkan kebebasan belajar kepada peserta didik¹⁰ menyatakan bahwa implementasi merupakan proses umum tindakan administrative yang dapat di teliti dalam tingkat program tertentu. Dalam implementasi Kurikulum Merdeka Belajar, guru dan sekolah berperan penting dalam menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip kurikulum tersebut. Mereka harus mengidentifikasi kebutuhan dan minat siswa, serta mengembangkan strategi pembelajaran yang berfokus pada pemberdayaan siswa.¹¹ implementasi Kurikulum Merdeka Belajar juga melibatkan penggunaan beragam metode, teknologi, dan sumber belajar yang relevan dengan minat siswa. Guru perlu memberikan dukungan dan bimbingan kepada siswa dalam mengelola pembelajaran mereka sendiri,

¹⁰ Hildayati, Mayasari, dan Nurliani, “Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Kelas X-1 SMAN 4 Banjarmasin.” Hal 53-60

¹¹ Yuniar dan Umami, “implementasi pembelajaran kurikulum merdeka SMP NEGERI 1 Rejotangan.”

serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkolaborasi dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Dengan Kurikulum Merdeka Belajar, diharapkan siswa dapat menjadi lebih mandiri, kreatif, dan memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar. Mereka juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan keterampilan lain yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan di dunia nyata¹² Jadi, intinya Kurikulum Merdeka Belajar adalah memberikan kebebasan kepada siswa dalam menentukan jalannya belajar, dengan fokus pada pemberdayaan siswa dan pengembangan keterampilan yang relevan.

Evaluasi dalam kurikulum ini juga merupakan bagian penting dari pembelajaran kurikulum merdeka belajar. Dimana guru harus menggunakan berbagai bentuk evaluasi yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diharapkan dalam kurikulum, Evaluasi ini bertujuan untuk melihat sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran dan memberikan umpan balik yang konstruktif untuk pengembangan lebih lanjut, Secara keseluruhan, implementasi Kurikulum Merdeka Belajar adalah tentang menerapkan prinsip-prinsip dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan konsep Kurikulum Merdeka Belajar. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk menjadi mandiri, kreatif, dan aktif dalam proses belajar mereka.

¹² Hildayati, Mayasari, dan Nurliani, "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Kelas X-1 SMAN 4 Banjarmasin."

Kurikulum Merdeka Belajar adalah sebuah konsep pendidikan yang bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada siswa dalam menentukan jalannya belajar. Dalam Kurikulum Merdeka Belajar, siswa diberikan kebebasan untuk memilih dan mengatur pembelajaran sesuai dengan minat, bakat, dan kebutuhan mereka¹³. Pendekatan ini menekankan pada pemberdayaan siswa dimana mereka aktif dalam mengambil peran dalam proses pembelajaran. Siswa dapat menggali minat mereka, mendalami topik yang mereka sukai, dan mengembangkan keterampilan serta pengetahuan yang relevan dengan minat mereka. Kurikulum Merdeka Belajar juga mendorong penggunaan beragam metode pembelajaran, seperti pembelajaran berbasis proyek, kolaborasi antar siswa, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif, interaktif, dan relevan bagi siswa¹⁴.

Tujuan Kurikulum Merdeka

Dilansir dari kementerian pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia pada tahun 2020 menyatakan bahwasanya Berikut ini adalah beberapa kebijakan yang lebih detail dari Kurikulum Merdeka Belajar:

- a) Pemilihan Mata Pelajaran: Siswa diberikan kebebasan untuk memilih mata pelajaran yang mereka minati dan sesuai dengan bakat mereka. Hal ini bertujuan untuk memfasilitasi pengembangan potensi siswa secara optimal.

¹³ Yuniar dan Umami, "implementasi pembelajaran kurikulum merdeka SMP NEGERI 1 Rejotangan."

¹⁴ Hildayati, Mayasari, dan Nurliani, "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Kelas X-1 SMAN 4 Banjarmasin."

- b) Pengurangan Beban Belajar: Kebijakan ini bertujuan untuk mengurangi beban belajar siswa dengan cara mengurangi jumlah mata pelajaran wajib dan memberikan lebih banyak waktu bagi siswa untuk belajar sesuai dengan minat mereka.
- c) Pembelajaran Aktif dan Kreatif: Kurikulum ini mendorong siswa untuk belajar secara aktif dan kreatif. Hal ini dilakukan dengan menerapkan metode belajar yang lebih fleksibel dan inovatif, seperti
- d) Penilaian Holistik: Penilaian siswa tidak hanya berdasarkan nilai ujian, tetapi juga melibatkan aspek lain seperti partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, pengembangan soft skills, dan lainnya.
- e) Pembelajaran Berbasis Teknologi: Kurikulum ini juga mendorong penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar untuk memfasilitasi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik.¹⁵

Karakteristi Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum yang menitikberatkan pada pengembangan keterampilan peserta didik secara menyeluruh, penguatan soft skill dan karakter, serta pengembangan kompetensi inti (KI) yang mendalam dan menyeluruh, Kurikulum ini memberikan keleluasaan satuan pendidikan untuk mengembangkan potensi peserta didik sesuai kebutuhan dan minatnya. Ciri-ciri kurikulum mandiri adalah sebagai berikut:

¹⁵ Oktaviani, Marini, dan Zulela Ms, "Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar IPS Ditinjau Dari Perbandingan Kurikulum 2013."

a) Berfokus Pada Soft Skill dan Pengembangan Karakter

Kurikulum merdeka yang menekankan pentingnya pengembangan soft skill dan karakter siswa, seperti kemampuan kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikasi, Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang cerdas, kreatif dan berwawasan Pancasila.

b) Fokus Pada Materi yang Relevan Dan Komprehensif

Kurikulum mandiri berfokus pada materi penting yang penting bagi siswa, Materi penting ini dipelajari secara menyeluruh dan menyeluruh agar siswa mempunyai pemahaman yang kuat terhadap materi tersebut.

c) Pembelajaran yang Fleksibel

Kurikulum mandiri memberikan keleluasaan satuan pendidikan untuk mengembangkan potensi peserta didik sesuai kebutuhan dan minatnya, Hal ini dapat dilakukan dengan menerapkan pembelajaran yang fleksibel seperti pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, dan pembelajaran berbasis kompetensi.

d) Penilaian Terfokus Pada Proses dan Hasil Pembelajaran

Dalam evaluasi kurikulum mandiri, fokusnya adalah pada proses dan hasil belajar peserta didik, Tujuan penilaian ini adalah untuk mengetahui prestasi siswa dan memberikan umpan balik kepada siswa dan guru.¹⁶ Dalam perkembangan kurikulum merdeka telah di cantumkan bahwa evaluasi belajar menjadi bagian dari kurikulum namun dari segi

¹⁶ “Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas VII SMP Negeri 1 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat | Innovative: Journal Of Social Science Research.”

pendidikan evaluasi belajar telah di terapkan jauh sebelum, kurikulum merdeka belajar di terapkan.

Kebijakan kurikulum merdeka belajar

Dalam skripsi iqbal achmad¹⁷ menyatakan bahwasanya terdapat empat kebijaksanaan utama dalam kurikulum merdeka belajar, yakni diantaranya:

- a. Ujian sekolah berstandar nasional atau USBN diganti dengan *assessmen* di mana *assessmen* ini berupa ujian tertulis atau ujian yang lain dengan penugasan seperti portofolios bisa dengan tugas kelompok, karya tulis Mandiri, tugas proyek dan lain sebagainya
- b. Penghapusan Ujian Nasional UNAS di mana penghapusan ini dimulai pada tahun 2020 yang diawali dengan masuknya virus Corona di Indonesia dan diganti dengan survei karakter serta *assesmen* kompetensi minimum di sekolah.
- c. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang ditetapkan dengan RPP satu lembar oleh bapak mendtri pendidikan, dimana dalam penyampaian ketua menteri pendidikan menyatakan bahwa RPP cukup dengan satu lembar saja. Dengan harapan waktu guru tidak menyita untuk proses pembuatan administarsi melainkan dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran guna meningkatkan kompetensi siswa.

¹⁷ Barkah, "Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember , fakultas ilmu tarbiyah dan ilmu keguruan JUNI 2023."

- d. Diterapkannya sistem zonasi pada penerimaan peserta didik baru atau PPDB dimana dalam sistem ini pemerintah memperluas yang tidak termasuk dari wilayah 3T.¹⁸

Berdasarkan konsep politik “Kemerdekaan Belajar” digagas Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim terdapat persamaan antara konsep “Kemerdekaan” yang disebutkan di atas belajar dengan konsep pendidikan menurut aliran filsafat Progresivisme oleh John Dewey, Kedua konsep tersebut menekankan independensi dan kebebasan institusi pelatihan untuk mengeksplorasi keterampilan Anda secara maksimal dan kemampuan alami siswa mereka mempunyai bakat dan potensi yang berbeda-beda. Jika Telah ditetapkan bahwa kedua istilah tersebut mengandung hal yang sama mempunyai arti serupa yaitu siswa harus bebas dan bebas secara alami mengembangkan pengalaman langsung motivasi terbaik untuk belajar, Guru harus mampu memimpin dan menjadi pembimbing yang baik. Lembaga pendidikan harus menjadi laboratorium pelatihan pergantian peserta kereta Kegiatan di lembaga pendidikan dan di rumah harus mungkin kerja sama.¹⁹

Empat gagasan di atas telah disetujui oleh Kemendikbud guna untuk memberikan ruang yang lebih luas terhadap peserta didik guru dan juga beserta pihak sekolah yang menjalankan proses pendidikan. dengan adanya kurikulum Merdeka belajar maka telah menandakan bahwasanya Indonesia telah memasuki globalisasi abad 21 di mana pada ranah

¹⁸ Sulkipli, Ruslan, dan Suriani, “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Prestasi Siswa Pada Smp Negeri 1 Makassar.”

¹⁹ Hima, “implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran IPS di SMP 2 pangkajene.”

globalisasi sekarang pendidikan menjadi salah satu Hal yang harus dirubah dan diharapkan menjadi kekuatan untuk negara di mana pendidikan diharapkan selalu adaptif dan solutif terhadap kurikulum.

Indikator Kurikulum Merdeka Belajar

Indikator merupakan pelaksanaan yang digunakan untuk menilai sejauh mana rencana kurikulum merdeka belajar telah dilaksanakan pada satuan pendidikan, Indikator penerapannya meliputi:

- a. Materi Pembelajaran dari materi pembelajaran ini indicator yang akan diamati yaitu mengenai materi yang digunakan telah berfokus pada pengembangan karakteristik dan kompetensi siswa, materi pembelajaran telah relevan dengan kebutuhan karakteristik siswa.
- b. Tujuan pembelajaran dalam penilain tujuan pembelajaran ini yang akan dinilai yaitu tujuan dari pembelajarn telah sesuai dengan ketetapan pemerintah, serta tujuan dapat di capai oleh siswa.
- c. Aktivitas Pemebelajaran dalam penerapan aktivitas pembelajaran diperlukan media yang menarik dan menyenangkan, aktivitas pembelajaran dapat mendorong sisws untuk berfikir kritis dan kreatif.
- d. *Assesmen* dalam penilaian assesmen yang dinilai yaitu berfokus pada pengembangan kompetensi siswa, serta penggunaan metode dalam assesmen.
- e. Proses Pembelajaran dalam penilaian proses pembelajaran yang dinilai pada indicator ini adalah pembelajaran telah dilaksanakan

- secara kondusif, serta dapat mendorong siswa untuk aktif dan kreatif.
- f. Lingkungan Belajar dalam penilaian lingkungan belajar yang dinilai yakni penyediaan kelengkapan dalam proses pembelajaran, serta apakah lingkungan telah disediakan secara kondusif untuk pembelajaran.
 - g. Hasil Belajar dalam indikator hasil belajar yakni hasil belajar siswa sudah meningkat mengikuti pembelajarannya, serta hasil belajar siswa dengan kompetensi dasar siswa kelas VII.

B. Kajian Teori Tentang Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merujuk pada perubahan perilaku yang terjadi pada individu setelah mengikuti proses pembelajaran. Ini mencakup perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, sikap, dan keterampilan siswa yang diperoleh melalui pengalaman belajar. Hasil belajar merupakan hasil dari interaksi antara guru dan siswa, di mana guru bertanggung jawab untuk menyampaikan materi pembelajaran dan siswa bertanggung jawab untuk memperoleh pemahaman dan keterampilan yang diajarkan²⁰ penting untuk dicatat bahwa hasil belajar tidak hanya terbatas pada peningkatan pengetahuan saja, tetapi juga mencakup perkembangan sikap dan keterampilan siswa. Sikap yang dimaksud adalah perubahan dalam pandangan, nilai, dan sikap siswa terhadap subjek yang dipelajari. Sementara itu, keterampilan merujuk pada kemampuan praktis atau fisik

²⁰ Febriani, Azizah, dan Setiawati, "Analisis Perubahan Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Di MAN 1 Solok."

yang dapat diperoleh melalui pembelajaran, Definisi ini menekankan bahwa hasil belajar adalah hasil nyata yang dapat diamati pada diri siswa setelah mengalami proses pembelajaran. Hal ini penting untuk mengevaluasi efektivitas pendidikan dan memberikan umpan balik kepada siswa serta guru agar proses pembelajaran dapat terus ditingkatkan. Hasil belajar dalam konteks rencana belajar mandiri adalah prestasi atau hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti pembelajaran. Hasil belajar meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperoleh siswa melalui proses belajar mengajar.²¹ Pada program studi mandiri, capaian pembelajaran diukur tidak hanya berdasarkan pengetahuan akademis, namun juga berdasarkan keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk menghadapi tantangan era digital dan global saat ini. Dengan menggunakan pendekatan kurikulum belajar mandiri, tujuan utamanya adalah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berkembang secara holistik dan menjadi individu yang kompeten di berbagai bidang kehidupan, tidak hanya secara akademik. dari proses pendidikan dan pengajaran.²²

Teori hasil belajar

a. Teori Belajar Behavioristik

Teori belajar behavioristik menekankan peran stimulus eksternal dalam membentuk perilaku. Menurut teori ini, belajar terjadi ketika individu memberikan respons terhadap stimulus yang diberikan oleh

²¹ Amdani dkk., "Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Hasil Belajar Peserta Didik."

²² Sintawana, Lazirkha, dan Sari, "Pengaruh Media Pembelajaran Online Berbasis E-Learning Pada Aplikasi Zenius Terhadap Hasil Belajar Siswa Sma."

lingkungan. Contohnya adalah penguatan positif dan negatif yang dapat mempengaruhi pembentukan perilaku tertentu. Teori ini dikembangkan oleh tokoh seperti Ivan Pavlov, B.F. Skinner, dan John B. Watson.

b. Teori Belajar Konstruktivisme

Teori belajar konstruktivisme berfokus pada peran aktif individu dalam membangun pengetahuan dan pemahaman. Menurut teori ini, pembelajaran adalah hasil dari konstruksi pengetahuan baru berdasarkan pengalaman individu. Konsep seperti pembelajaran berbasis masalah, kerja kelompok, dan refleksi diri merupakan elemen penting dalam teori ini. Tokoh terkenal dalam konstruktivisme termasuk Jean Piaget, Lev Vygotsky, dan Jerome Bruner.

c. Teori Belajar Humanistik

Teori belajar humanistik menekankan pada kebutuhan individu untuk tumbuh dan berkembang secara pribadi. Pembelajaran dipandang sebagai proses yang melibatkan pemahaman diri, pencapaian potensi pribadi, dan penghargaan terhadap diri sendiri. Teori ini menekankan pentingnya motivasi intrinsik, kebebasan berkreasi, dan kebutuhan akan pengakuan. Tokoh terkemuka dalam teori ini termasuk Carl Rogers, Abraham Maslow, dan Carl Jung.

d. Teori Belajar Kognitif

Teori belajar kognitif berfokus pada pemahaman tentang bagaimana informasi diproses, disimpan, dan digunakan dalam pembelajaran. Teori ini menekankan pentingnya kognisi, seperti persepsi, memori, pemecahan masalah, dan pemikiran abstrak. Konsep seperti

skema, asimilasi, akomodasi, dan metakognisi juga menjadi perhatian utama dalam teori ini. Tokoh terkenal dalam teori ini termasuk Jean Piaget, Lev Vygotsky, dan Albert Bandura.

e. Teori Belajar Sibernetik

Teori belajar sibernetik menggabungkan konsep sistem dan proses komunikasi dalam pembelajaran. Teori ini melihat pembelajaran sebagai suatu proses interaksi antara individu dengan lingkungannya, di mana umpan balik dan kontrol merupakan elemen penting. Teori ini juga menekankan pentingnya pemodelan dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Tokoh terkenal dalam teori ini termasuk Norbert Wiener dan Gregory Bateson.

Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua kategori: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi:²³

- a. Kemampuan yang dimiliki peserta didik : kemampuan yang dimiliki siswa, seperti bakat belajar, waktu yang tersedia untuk belajar, dan kemampuan individu, mempengaruhi hasil belajar
- b. Motivasi dan minat: Motivasi dan minat siswa dalam belajar mempengaruhi hasil belajar. Siswa yang memiliki motivasi dan minat yang tinggi cenderung lebih aktif dan lebih efektif dalam belajar

²³ Hildayati, Mayasari, dan Nurliani, “Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Kelas X-1 SMAN 4 Banjarmasin.”

- c. Kondisi psikis : Kondisi psikologis siswa, seperti kebiasaan belajar, ketekunan, dan kondisi sosial ekonomi, yang mempengaruhi hasil belajar
- d. Kondisi fisik : Kondisi fisik siswa, seperti keadaan jasmani, mempengaruhi cara siswa bereaksi terhadap proses belajar

Faktor eksternal meliputi:

- a. Cara mendidik: Cara mendidik yang digunakan guru mempengaruhi hasil belajar siswa. Cara mendidik yang efektif dan interaktif dapat meningkatkan hasil belajar
- b. Hubungan antar anggota keluarga: Hubungan antar anggota keluarga mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki hubungan yang baik dengan keluarga cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik
- c. Ekonomi Keluarga: Ekonomi keluarga mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa yang berasal dari keluarga yang ekonominya stabil cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik
- d. Kualitas pengajaran: Kualitas pengajaran yang diberikan guru mempengaruhi hasil belajar siswa. Pengajaran yang efektif dan bervariasi dapat meningkatkan hasil belajar²⁴
- e. Lingkungan: Lingkungan pendidikan, termasuk masyarakat dan media masa, mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki lingkungan yang mendukung dan menunjang belajar cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik

²⁴ Hildayati, Mayasari, dan Nurliani.

- f. Alat penunjang pelajaran: Alat penunjang pelajaran, seperti teknologi, mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki akses ke alat penunjang pelajaran yang baik cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik
- g. Kegiatan siswa dalam masyarakat: Kegiatan siswa dalam masyarakat mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa yang aktif dalam masyarakat cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik
- h. Pengaruh dari pergaulan: Pengaruh dari pergaulan mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki pergaulan yang baik dan positif cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik
- i. Media masa: Media masa mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki akses ke media masa yang relevan dan bervariasi cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik
- j. Guru: Guru pengajaran sehingga hasil belajar siswa. Guru yang memiliki kualitas pengajaran yang baik dan bervariasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Perspektif Teori Dalam Islam

1. Penerapan kurikulum merdeka belajar

Metode ceramah dalam pendidikan (al- a'raf ayat 35)

يٰۤاَيُّهَا اٰدَمُ اِمَّا يٰۤاَتَيْنٰكَمۡ رُسُلًا مِّنْكُمْ يَقُصُّوۡنَ عَلَیْكُمْ اٰیٰتِیَّ ۚ فَمَنْ اٰتٰی وَاصْلٰحًا فَلَا خَوْفٍ عَلَیْهِمْ وَلَا هُمْ یَحْزَنُوۡنَ

Artinya: “wahai anak cucu adam! Jika datang kepadamu rasul-rasul dari kalanganmu sendiri, yang menceritakan ayat-ayat-ku kepadamu, maka barang siapa bertakwa dan mengadakan perbaikan, maka tidak ada rasa takut pada mereka, dan mereka tidak bersedih hati”²⁵

Dari ayat al-qur'an diatas menyatakan bahwa allah mengutus kita untuk terus melaksanakan dan mengembangkan kebaikan, dimana dalam hal pendidikan kita juga harus menerapkan hal tersebut dan terus mengembangkan pendidikan secara perkembangan zaman, dalam surat al-a'raf ini allah memberikan kita suatu dalil untuk dasar buat kehidupan kita di dunia agar kita terus menjalankan amalan sesuai dengan ketentuan agama islam.

Pada surat ini telah menyatakan bahwa penerapan kurikulum merdeka belajar juga merupakan termasuk dalam perkembangan dalam dunia pendidikan, oleh sebab itu ayat ini dapat menjadi dalil bahwa perkembangan dalam dunia pendidikan sudah dijelaskan dalam kitab al-qur'an dan telah dijelaskan serta umat manusia sudah seharusnya menjalankan hal tersebut.

(Al- hujurat ayat 13)

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ
لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: hai manusia, sesungguhnya kamu menciptakan kamy dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamy saling kenal – mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu di sisi

²⁵ Alqur'an dan terjemanya.

*allah ialah orang yang bertakwa diantara kamu. Sesungguhnya allah maha mengetahui lagi maha mengenal.*²⁶

Dalam ayat al-qur'an diatas menjelaskan bahwa kita manusia telah diciptakan diawali dengan nabi adam dan ibu hawa yang merupakan pasangan pertama di dunia, dan manusia diciptakan berpasang-pasangan juga menjadikan manusia untuk bersuku-suku dan berbangsa-bangsa oleh sebab itu manusia dianjurkan untuk selalu taqwa dan beribadah kepada allah, dan dijelaskan bahwa sesungguhnya allah maha mengetahui lagi maha mengenal.²⁷

2. Hasil belajar

Allah meninggikan derajat orang yang menuntut ilmu (Al-mujadilah ayat 11)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “berilah kelapangan didalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya allah akan memberikan kelapangan untukmu. apabila dikatakan,” berdirilah” (kamu) berdirilah, allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”²⁸

Dalam ayat al-qur'an diatas menjelaskan bahwa jika manusia telah menjalankan serta melaksanakan kebaikan dan tugas yang telah diberikan oleh allah SWT, maka allah SWT akan mengangkat derajat orang tersebut. Dimana hal ini berkaitan dengan hasil belajar manusia bahwa jika manusia telah belajar dengan sungguh-sungguh maka Allah SWT

²⁶ Al-qur'an dan terjemahnya

²⁷ Hamka, *Tafsir al-Azhar Jilid 8* (Jakarta: Gema Insani, 2020), 430–32.

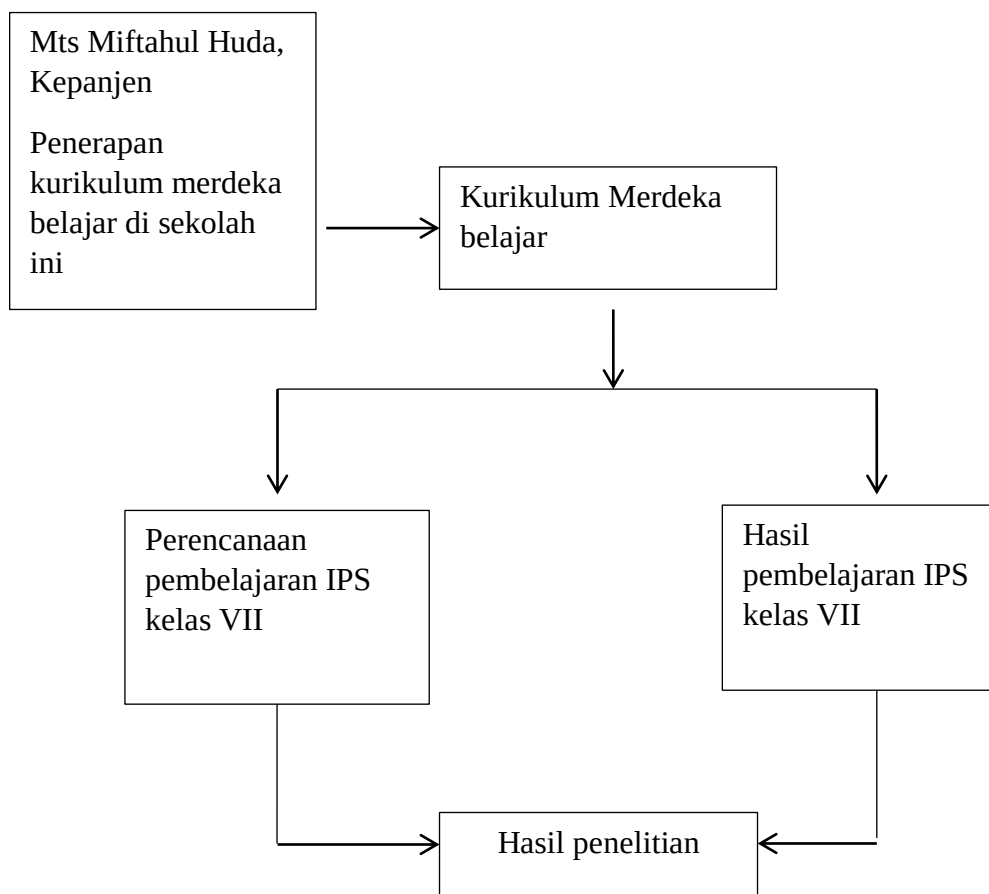
²⁸ Al-qur'an dan terjemahnya

akan mengangkat derajat orang tersebut baik itu dengan ilmunya maupun dengan rezeqinya.

Dalam kehidupan dunia ilmu merupakan cara kita untuk hidup di dunia, manusia telah diberikan akal dan fikiran yang dimana hal ini berbeda dengan mahlukpmahluk lain seperti hewan, tumbuhan dan lainnya. Manusia telah di ciptakan dan ditujukan untuk beribadah kepada Allah SWT

D. Kerangka berfikir

Guna mempermudah dalam memahami penelitian ini maka dibuatlah kerangka berfikir:



Gambar 2.1 Kerangka berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan metode penelitian kualitatif dimana metode kualitatif ini merupakan metode yang bersifat deskriptif, dari metode ini peneliti akan melihat keadaan secara benar dan real serta penerapannya dari kurikulum merdeka belajar di sekolah dengan difokuskan ke mata pelajaran IPS, dengan tujuan pengambilan data yang tepat dan akurat dengan metode pendekatan dengan siswa beserta dewan guru.

Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang beserta perilaku yang diamati oleh peneliti serta perspektif subjek penelitian, Selain itu tujuan dari penelitian kualitatif dengan pengumpulan data seperti wawancara, observasi maupun analisis dokumen yakni agar peneliti mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman, dan interpretasi individu maupun kelompok pada suatu fenomena yang diteliti.²⁹

Metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini yakni menggunakan metode wawancara, observasi, partisipasi, dan analisis dokumen dimana dalam penggunaan metode ini peneliti akan mendapatkan lebih banyak info dari penerapan kurikulum merdeka

²⁹ Sulkipli, Ruslan, Dan Suriani, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Prestasi Siswa Pada Smp Negeri 1 Makassar."

tersebut serta mempermudah mendapatkan informasi dengan begitu akan membawa peneliti pada pemahaman mendalam tentang perspektif, pengalaman, serta interpretasi subjek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian pada sekolah yang telah melaksanakan kurikulum merdeka belajar yang difokuskan pada siswa kelas VII dengan bantuan dari para dewan guru serta guru mata pelajaran IPS.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi penelitian memilih Mts Miftahul Huda dikarenakan MTs Miftahul Huda Kepanjen ini merupakan sekolah yang dinaungi dalam satu Yayasan yakni Miftahul Huda Kepanjen selain MTs Miftahul Huda Kepanjen yayasan ini memiliki pondok pesantren serta sekolah yang dimulai dari RA, MI, MTs hingga Aliyah. Peneliti ingin mengetahui bahwasanya pada pondok pesantren tersebut para santri tidak dibolehkan untuk membawa hp sedangkan dalam proses-proses pelaksanaan Kurikulum Merdeka belajar itu sangat memerlukan kreativitas dan murid beserta gurunya sehingga menimbulkan keingintahuan peneliti Bagaimana cara para guru untuk menangani hal tersebut.

Dan setelah melaksanakan penelitian dapat didapatkan bahwasanya pada penerapan kurikulum merdeka belajar di sekolah ini telah diterapkan selama 2 THN dan tahun sebelumnya sekolah ini memang sudah menerapkan kurikulum merdeka belajar namun hal itu masih menjadi masa percobaan sehingga masih belum stabil dalam

penerapannya, hal itu membawa dampak yang cukup baik untuk hasil penelitian kali ini dan hal ini menjawab pertanyaan pribadi peneliti bahwasanya meskipun kurikulum ini identik dengan gadget dan pada kondisi sekolah ternyata belum bisa menggunakan gadget secara bebas dan hal ini enuat perbedaan dari sekolah lain meskipun dalam pelaksanaan penerapannya sekolah ini tetap mengandalkan ktreatifitas dari diri masing-masing peserta didik serta guru.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan individu, kelompok, atau objek yang menjadi fokus utama dalam sebuah penelitian titik subjek penelitian ini akan menjadi sumber data yang akan dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian titik dalam penelitian kualitatif sendiri subjek penelitian bisa berupa individu, kelompok, atau organisasi yang memiliki pengalaman, persepsi, atau pemahaman tentang topik penelitian subjek penelitian yang akan dipakai oleh peneliti yakni penelitian subjek utama yakni para guru Mts Miftahul Huda Kepanjen yang mengajar mata pelajaran IPS dan yang kedua yakni para siswa dan siswi kelas 7 MTS Miftahul Huda Kepanjen selain itu perspektif para guru yang lain juga sangat diperlukan dan dalam penelitian yang menjadi subjek pendukung adalah Kepala Sekolah dan Wakil Kepala sekolah, serta Waka Kurikulum yang dapat membantu kelengkapan informasi yang akan peneliti sampaikan.

D. Teknik pengumpulan data

Dalam memperoleh data yang peneliti lakukan dengan pembahasan implementasi kurikulum Merdeka belajar pada mata pelajaran IPS kelas 7 di MTs Miftahul Huda Kepanjen maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap permasalahan yang peneliti lakukan baik dalam situasi yang benar-benar terjadi tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur, dan memanipulasinya.

Observasi partisipasi di Mana suatu kegiatan observasi yang melibatkan peneliti sebagai pengamat serta dalam lingkungan kehidupan orang-orang yang diamati atau subjek dalam observasi yang dilakukan peneliti yaitu ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran IPS di kelas 7 tetapi tidak terlibat secara langsung atau hanya sebatas mengamati.

2. Wawancara (interview)

Wawancara atau interview adalah salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian yang melibatkan Interaksi langsung antara peneliti dan responden titik dalam wawancara peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang relevan terkait dengan topik penelitian, Tujuan dari Wawancara adalah untuk mendapatkan wawasan atau

pandangan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman, sikap dan persepsi responden terkait dengan topik penelitian, Peneliti akan mewawancarai yakni guru IPS guna mengetahui kesiapan metode dan juga strategi yang digunakan oleh guru IPS dalam proses pembelajaran kedua kepala sekolah dan Waka Kurikulum guna mengetahui Kurikulum yang diterapkan untuk menunjang pembelajaran di kelas titik yang ketiga beberapa siswa kelas VII.

3. Dokumentasi

Pengertian dokumentasi dalam penelitian kualitatif adalah kegiatan sistematis yang melibatkan pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bentuk dokumen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode ini digunakan untuk mendokumentasikan proses belajar, mencatat tentang lokasi MTs Miftahul Huda, visi misi dan tujuan Mts Miftahul Huda, sarana prasarana yang ada, jumlah guru dan karyawan, jumlah peserta didik serta data tentang tahap perencanaan seperti pengembangan modul ajar mata pelajaran IPS, sumber belajar dan perangkat penilaian serta tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi dalam menerapkan pembelajaran Kurikulum Merdeka belajar di MTs Miftahul Huda.

4. Teknik analisis data

Triangulasi data adalah metode yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh keabsahan dan keandalan data dengan menggabungkan beberapa sumber data atau metode pengumpulan data yang berbeda. Tujuan dari triangulasi data adalah untuk memperkuat

kepercayaan terhadap temuan penelitian dengan melihatnya dari berbagai sudut pandang. Untuk penelitian ini, beberapa jenis triangulasi yang digunakan adalah:

- a. Triangulasi Sumber: Melibatkan penggunaan beberapa sumber data yang berbeda, seperti wawancara, observasi, dan dokumen, untuk memperoleh sudut pandang yang lebih lengkap dan mendalam tentang fenomena yang diteliti. Dengan menggunakan berbagai sumber data, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih kaya dan mendalam tentang konteks dan pengalaman partisipan.
- b. Triangulasi Metode: Melibatkan penggunaan beberapa metode pengumpulan data yang berbeda, seperti wawancara, observasi, dan studi kasus, untuk memperoleh data yang saling melengkapi dan memvalidasi temuan penelitian. Dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti.

E. Analisis Data

Data penelitian kualitatif dapat diperoleh dari beberapa sumber dengan teknik dan aktivitas pengumpulan yang berbeda. Analisis data dapat dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai informasi yang diperoleh lengkap dan pada akhirnya informasi tersebut jenuh. Penyusunan analisis data kualitatif tidak berlangsung dalam bentuk beberapa bagian evaluasi, Namun berbentuk kelompok kata atau beberapa kalimat dijelaskan secara terpisah dan tidak termasuk nomor seri. Teknik analisis data yang digunakan dalam

penelitian kualitatif adalah analisis sebelumnya di lapangan dan analisis data di lapangan. Dalam analisis Sebelum terjun ke lapangan, peneliti harus melalui langkah-langkah dan mempersiapkan proses penelitian lapangan dalam bentuk kompilasi perencanaan penelitian, pemilihan lokasi penelitian, pengurusan izin penelitian, observasi lapangan dan persiapan kebutuhan penelitian. Langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti yakni:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data dalam konteks penelitian adalah proses mengurangi, menyederhanakan, dan mengorganisir data yang telah dikumpulkan agar dapat diolah dan dianalisis dengan lebih efisien. Tujuan dari mereduksi data adalah untuk mengidentifikasi pola-pola, temuan penting, atau tema-tema yang muncul dari data yang terkumpul.

Proses mereduksi data antara lain:

- a. Pemilahan dan Pengkodean Data: Data dikategorikan berdasarkan tema, topik, atau variabel yang relevan dengan penelitian. Kemudian, data dikodekan dengan menggunakan label atau simbol yang sesuai untuk mempermudah pengorganisasian dan analisis selanjutnya.
- b. Pemilihan Data Utama: Data yang paling relevan dan signifikan untuk menjawab pertanyaan penelitian dipilih untuk dianalisis secara mendalam. Data yang tidak relevan atau redundan dieliminasi agar tidak membebani proses analisis.

- c. Interpretasi dan Penyajian Data: Hasil analisis data direduksi menjadi temuan-temuan yang signifikan dan disajikan dalam bentuk yang jelas dan komprehensif, seperti tabel, grafik, atau narasi. Interpretasi data juga dilakukan untuk mengaitkan temuan dengan teori atau konteks penelitian.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam setiap penelitian memiliki keabsahan data yang diperlukan dalam penelitian kualitatif, beberapa pendekatan yang di gunakan yakni:

1. Keabsahan internal: Memastikan bahwa data yang dikumpulkan konsisten dan akurat. Untuk menguji keabsahan internal, peneliti dapat melakukan pencatatan yang teliti selama proses pengumpulan data, menggunakan teknik triangulasi, dan memeriksa keabsahan data dengan partisipan atau ahli yang relevan.
1. Keabsahan Eksternal: Menilai sejauh mana temuan penelitian dapat diterapkan pada populasi yang lebih luas atau situasi yang serupa. Hal ini dapat dilakukan dengan memperhatikan konteks penelitian, mendeskripsikan dengan jelas prosedur penelitian, dan memperoleh perspektif dari pihak lain yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang topik penelitian.
2. Keabsahan Konstruksi: Memastikan bahwa konsep atau teori yang digunakan dalam penelitian sesuai dengan realitas yang diamati. Untuk menguji keabsahan konstruksi, peneliti perlu memperhatikan konsistensi

antara konsep yang dikaji dan data yang diperoleh, serta melakukan refleksi mendalam terhadap interpretasi data.

3. Keabsahan Kontekstual: Memeriksa sejauh mana temuan penelitian relevan dan bermakna dalam konteks yang spesifik. Untuk menguji keabsahan kontekstual, peneliti perlu memperhatikan faktor-faktor kontekstual yang memengaruhi data dan interpretasi, serta mempertimbangkan variasi dalam interpretasi data dari sudut pandang yang berbeda.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam tahapan-tahapan penelitian proses yang digunakan oleh peneliti yakni:

1. Tahap pendahuluan di mana peneliti melakukan observasi lapangan untuk memahami kondisi keadaan lingkungan yang digunakan oleh peneliti sebagai penelitian.
2. Tahap pelaksanaan setelah mendapat izin penelitian, ilmuwan melakukan observasi dan wawancara dengan subjek untuk menggali data mendukung penelitian. Selanjutnya, kelola informasi yang telah terima dan hasil penelitian dengan analisis data yang telah ditentukan sebelumnya.
3. terakhir yaitu peneliti membuat kerangka acuan laporan penelitian kemudian dilanjutkan dengan negosiasi dengan supervisor menyelesaikan tesis pada saat itu, menerimanya dan menyerahkannya melaporkan hasil penelitian kepada pihak yang berwenang.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Lokasi penelitian

Pada tahap ini peneliti akan memaparkan data dari objek penelitian dan data yang di berikan resmi dari sekolah dengan tujuan untuk menegtahui objek dan kondisi keadaan yang akan di teliti yang bertempat di MTs Miftahul Huda Kepanjen.

1. Profil MTs Miftahul Huda Kepanjen

Nama Madrasah:	MTs. Miftahul Huda Kepanjen
Nama Yayasan:	Yayasan Miftahul Huda
NSM	: 121235070066
NPSN	: 20581261
NPWP	: 00 565 175 7 654 000
Nama Rekening:	MTs Miftahul Huda Kepanjen
Alamat	: Jl. Pesantren III Mojosari Kepanjen Malang 65163
Tlp	: 03417480188
Alamat Email	: mtsmiftahulhudakepanjen@gmail.com
Website	: mtsmifdakpj.blogspot.com
Nama Kepala Madrasah:	Achmad Kuzaeni, S.Pd
SK Pendirian	: Wm.0602/1165/B/Ket/87 Tgl : 18-08-1987
Status Akreditasi:	Terakreditasi A

Data yang diperoleh diatas dapat menjelaskan bagaimana profil sekolah yang diteliti dan data ini di dapatkan dari TU MTs miftahul huda.³⁰

2. Visi dan misi MTs Miftahul Huda Kepanjen

- a.** Terwujudnya Siswa yang Unggul dalam prestasi Akademik dan Non Akademik berdasarkan iman dan taqwa serta mengamalkan ajaran Islam ala Ahlussunnah wal Jama'ah'
- b.** Melaksanakan pembelajaran berbasis Literasi dan Numerasi dengan metode yang inovatif, kreatif, dan menyenangkan.
- c.** Memberikan layanan untuk pengembangan diri siswa melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minatnya.
- d.** Meningkatkan Profesionalisme Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- e.** Melengkapi dan membangun sarana Prasana Madrasah sesuai Standar Nasional Pendidikan
- f.** Melaksanakan Evaluasi Pendidikan dan pengajaran sesuai Standar penilaian Pendidikan
- g.** Melaksanakan Kegiatan Keagamaan dan ketatanegaraan untuk meningkatkan Keimanan dan ketaqwaan peserta didik
- h.** Melaksanakan Pengembangan diri dan Ekstra kurikuler dengan tujuan agar siswa mampu melaksanakan ajaran islam waljama'ah dalam kehidupan sehari-hari³¹

³⁰ Data Di Berikan Pada 17 Mei 2024 (TU Sekolah Miss Nuri Ma'rifatil Laili S.S)

³¹ Dokumentasi data, sumber data Di Berikan Pada 17 Mei 2024 (Oleh TU Sekolah Miss Nuri Ma'rifatil Laili S.S)

3. Tujuan MTs Miftahul Huda Kepanjen

1. Mampu menciptakan lingkungan yang bersih, indah, nyaman dan aman yang kondusif terhadap pendidikan dan pembelajaran
2. Terpenuhnya kultur madrasah yang membiasakan perilaku-perilaku islami
3. Mampu menjadi madrasah yang berprestasi (unggul dibidang akademik dan non akademik) yang selalu menjadi pilihan pertama masyarakat
4. Mampu mengembangkan kurikulum yang diberlakukan secara kreatif
5. Mampu mengembangkan kemampupan dan kinerja tenaga kependidikan
6. Mampu menciptakan inovasi pembelajaran sehingga KBM berjalan efektif dan efisien
7. Mampu melaksanakan penilaian secara berkelanjutan
8. Lulusan dapat melanjutkan pada sekolah favorit dan berkualitas
9. Tersedianya seluruh sarana prasarana yang dibutuhkan hingga perangkat Multi Media berbasis IT
10. Terciptakan budaya baca yang semakin meningkat
11. Mampu melakukan penelitian dan mendokumenkan hasilnya dalam bentuk Karya Ilmiah
12. Mengoptimalkan fungsi layanan bimbingan dan konseling
13. Mengembangkan minat dan bakat melalui ekstrakurikuler
14. Memiliki sistem manajemen dan Job deskripsi Organisasi yang jelas

2. Modul ajar

MATERI 1

KEBERADAAN DIRI DAN KELUARGA DI TENGAH LINGKUNGAN SOSIAL

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir kelas 7, peserta didik memahami keberadaan diri dan keluarga di tengah lingkungan sosial terdekatnya. Ia menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan cara mereka beraktivitas.

Peserta didik juga memahami bagaimana masyarakat saling berupaya memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia menganalisis isu pemberdayaan masyarakat untuk ikut memberikan kontribusi yang positif terhadap lingkungan sekitarnya.

Peserta didik mengeksplorasi kondisi sosial lingkungan sekitar. Ia mengurutkan peristiwa sejarah dalam kerangka kronologis dan menghubungkan dengan kondisi saat ini. Ia membuat karya atau melakukan aksi sosial yang relevan di lingkungan keluarga dan masyarakat terdekat, kemudian melakukan refleksi dari setiap proses yang sudah dilakukan.

Jalan- jalan ke DPRD, Pasar Tradisional dan Modern, KUA, Sekolah

Nama	Dr. Eni Kuswati, S.Pd.,M.Pd	Jenjang/Kelas	SMP/7	[IPS.CAS.7.1]
Asal sekolah	SMP 2 Kudus	Mapel	IPS	
Alokasi waktu	3 pertemuan 240 menit	Jumlah siswa	32 Reguler	
Profil pelajar Pancasila yang berkaitan	● Kreatif ● Bernalar Kritis ● Berbinekaan global	Model pembelajaran	Tatap muka PJJ	

Fase	D	Domain	Jenis- Jneis dan Fungsi Lembaga
		Mapel	Sosial
Tujuan Pembelajaran	1.4 Peserta didik membuat cerita pengalaman saat mengunjungi sekolah, pasar, kantor pemerintah setempat, tempat ibadah dalam sebuah storyboard / di selembar kertas boleh dalam tulisan boleh dalam bentuk cerita bergambar kemudian menyebutkan perannya masing-masing kemudian merefleksikan peran tersebut dalam kehidupannya yang dituangkan dalam daftar ceklis .		
Kata kunci	Lembaga Sosial		
Deskripsi umum kegiatan	Mengamati dan menyimpulkan jenis-jenis lembaga sosial yang secara mudah dapat ditemukan di lingkungan tempat tinggalnya. Menggambarkan kinerja dan peranan lembaga sosial dalam bidang ekonomi, sosial dan budaya yang dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk portofolio		
Materi ajar, alat, dan bahan	Video dari youtube Lembaga social https://cutt.ly/EkleChannel kertas folio, pulpen, pengaris, penghapus.		
Sarana Prasarana	Papan tulis, Spidol, Penghapus, penggaris, proyektor, Laptop, speaker system.		

Komponen	Deskripsi Kegiatan
Pertanyaan Pemantik	❖ ❖ Apa saja jenis lembaga sosial? ❖ Bagaimana peran dan fungsi lembaga-lembaga sosial tersebut? ❖ Apa yang terjadi jika dalam masyarakat tidak ada lembaga sosial?

	❖ Jelaskan perbedaan jenis-jenis lembaga sosial yang secara mudah dapat ditemukan di lingkungan tempat tinggalnya dan di sajikan dalam bentuk video nyata hasil rekaman.? ❖ Bagaimana kinerja dan peranan lembaga sosial dalam bidang ekonomi, sosial dan budaya yang dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk portofolio?
Ketersediaan Materi	❖ Pengayaan untuk siswa CIBI: YA/ TIDAK ❖ Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk siswa yang sulit memahami konsep: YA/ TIDAK
Assesmen	❖ Asesmen individu dan kelompok ❖ Tertulis dan Performa
Kegiatan Pembelajaran Utama	❖ Individu dan Berkelompok (> 2 orang)
Persiapan Pembelajaran	❖ Menyiapkan materi ajar tentang lembaga social dari buku atau internet ❖ Mencari informasi tentang video tayangan tentang Lembaga social, jenis-jenis dan perannya. ❖ Menyiapkan lembar kerja siswa ❖ Menentukan metode pembelajaran: ceramah bervariasi, diskusi, presentasi proyek
Urutan kegiatan pembelajaran	Aktivitas Awal: ❖ Guru membuka kegiatan dengan salam pembuka, Berdoa, memeriksa kehadiran, memeriksa Kebersihan, mengaitkan materi yang lalu dan sekarang, mengajukan pertanyaan, dan memotivasi siswa. ❖ Guru menjelaskan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, teknik assesment, Pembagian kelompok, menjelaskan mekanisme langkah-langkah kegiatan pembelajaran.

	Aktivitas Inti ❖ Guru mengajak siswa untuk mengamati tayangan video youtube tentang Lembaga sosial ❖ Guru bertanya tentang hal-hal yang ingin diketahui siswa. ❖ Guru mengajukan pertanyaan dan mengidentifikasi masalah: ➢ Jelaskan enis-jenis lembaga sosial apa saja yang ada disekitar daerahmu ?sajikan dalam bentuk video kine master seperti ini https://youtu.be/a1TM3IFvMHg ➢ Bagaimana kinerja dan peranan lembaga sosial dalam bidang ekonomi, sosial dan budaya yang dapat ditemukan disekitar tempat tinggalmu? ❖ siswa melakukan kegiatan mengumpulkan data dengan cara menggali informasi, berupa data /fakta dari berbagai sumber. ❖ siswa mengolah data /informasi dari hasil pengamatan dan pengumpulan data dengan kelompok lain dengan cara sharing atau berdiskusi dengan teman sekelompok ❖ siswa menyusun informasi yang diperoleh, menafsirkan, menganalisis, dan menilai relevansi informasi yang ditemukan. ❖ siswa untuk memverifikasi pembuktian hasil dari sumber literasi dengan Memperdalam/ memperluas wawasan untuk merencanakan dan mengembangkan ide untuk solusi, ❖ siswa melakukan aksi dengan menyajikan hasil produk temuannya di depan kelas. ❖ Guru menyimpulkan konsep secara klasikal, ❖ Guru memberikan quiz lisan Aktivitas Akhir: ❖ Guru meminta siswa membuat resume point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran. ❖ Guru mengagendakan projek dan memberikan gambaran sekilas untuk mempelajari materi selanjutnya.
--	---

	❖ Guru memberikan memberikan reward kepada siswa yang memiliki kinerja baik, ❖ Guru memberikan pesan moral, Ucap Salam, Doa
Refleksi guru	❖ lembaga sosial secara maksimal?
Kriteria untuk mengukur ketercapaian Tujuan Pembelajaran dan asesmennya (asesmen formatif)	❖ Observasi guru selama kegiatan belajar berlangsung ❖ Penilaian Sikap (observasi ineteraktif), Pengetahuan (Lisan, Pemantauan KBM) Keterampilan (Proyek, pengamatan, portopolio) ❖ Mengukur pemahaman siswa: Mampu mengidentifikasi dan menjelaskan jenis-jenis Lembaga Sosial (Struktur pemerintahan daerah).
Pertanyaan refleksi untuk siswa	❖ Apakah ada kesulitan dalam membuat video dan melacak jenis-jenis lembaga sosial yang ada di sekitar tempat tinggalmu?
Daftar pustaka	Sujatmiko, 2019
Lembar kerja siswa (jika ada)	Terlampir
Bahan bacaan siswa (jika ada)	PPT, e_book, blog pada apk https://Ekleapp.com
Bahan bacaan guru (jika ada)	PPT, e_book, blog pada apk https://Ekleapp.com
Materi pengayaan (jika ada)	❖ untuk menemukan kegiatan masing-masing lembaga sosial
Materi untuk siswa yang kesulitan belajar (jika ada)	❖ pada lembar lampran dibawah ini. (terlampir)

Lampiran:

Panduan Lembar Kerja

No	Pertanyaan	Hasil Pencarian dan analisis Siswa
1	Jelaskan perbedaan jenis-jenis lembaga sosial yang secara mudah dapat ditemukan di lingkungan tempat tinggalnya?	
2	Bagaimana kinerja dan peranan lembaga sosial dalam bidang ekonomi, sosial dan budaya yang dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari?	
3	Jelaskan perbedaan fungsi Keluarga?	
4	Jelaskan peran dan kinerja lembaga sosial dalam struktur pemerintahan yang ada di sekitar tempat tinggalmu?	
5	Nilai-nilai apa saja yang dapat diteladani setelah mempelajari lembaga sosial dalam struktur pemerintahan?	

Instruksi Tugas:

1. Bentuklah kelompok yang terdiri dari 4 orang
2. Bagilah anggota kelompokmu untuk mencari informasi di bawah ini
3. Bagikan informasi di atas ke seluruh anggota kelompok untuk di tuliskan di buku catatan masing-masing

- ❖ Pengertian Keluarga
- ❖ Proses Terbentuknya Keluarga
- ❖ Fungsi Keluarga
 - a. Fungsi Reproduksi
 - b. Fungsi Proteksi (perlindungan)
 - c. Fungsi Sosialisasi
 - d. Fungsi Ekonomi
 - e. Fungsi Afeksi
 - f. Fungsi Pengawasan Sosial
 - g. Fungsi Pemberian Status



Sosialisasi
(Pendidikan)

Pengawasan
Sosial

Reproduksi
(Keturunan)

Proteksi
(Perlindungan)

Afeksi
(Perhatian & Kasih
Sayang)

**Pemberian
Status**

Ekonomi
(Keuangan)



LEMBAGA KELUARGA

Rubrik Penilaian

Aspek yang dinilai	Penilaian			
	1	2	3	4
Tampilan	Hasil kreasi tampilan kurang baik dan tidak rapi. Tidak menarik perhatian	Hasil kreasi tampilan dan kerapiannya kurang. Dan kurang menarik perhatian	Hasil kreasi tampilan tepat, tetapi kurang rapi. Dapat menarik perhatian	Hasil kreasi terlihat rapi dan tertata dengan tampilan yang tepat; dapat menarik perhatian dan menstimulasi
Kerapihan dan kreatifitas	Ide kreasi berasal dari desain yang sudah ada dari internet atau sumber lain	Ide kreasi berasal dari desain yang sudah ada, tetapi sedikit dikembangkan	Ide kreasi dari siswa, tetapi pengembangannya melihat desain yang ada	Ide kreasi dan pengembangannya berasal dari siswa
Komplit dan tersistematis	Kurang dari 50%	50% - 80%	Lebih dari 80%	Komplit dan lengkap
Presentasi	Kurang dapat menjelaskan	Dapat menjelaskan tapi tidak jelas dan kurang lancar	Dapat menjelaskan susunannya dengan jelas, tapi kurang lancar	Dapat menjelaskan susunannya dengan jelas dan lancar,

B. Hasil Penelitian

1. Implementasi penerapan Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Di MTs Miftahul Huda Kepanjen

Penerapan kurikulum merdeka belajar di laksanakan dan dibagi menjadi tiga fase yang mana fase pertama yaitu persiapan, dimana pada tahap persiaan ini guru beserta kepala sekolah menyiapkan perencanaan implementasi kurikulum merdeka yang mana hal yang harus disiapkan itu mencakup identifikasi tujuan serta kompetensi yang ingin di capai, pemilihan metode yang dipakai, sarana prasarana serta penyusunan jadwal dan rencana pembelajaranya. Hal ini harus di persiapan guna memperlancar penerapan kurikulum merdeka belajar.

Setelah peneliti melakukan penelitian di MTs Miftahul Huda Kepanjen terkait penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap hasil belajar, peneliti mendapatkan paparan data dari hasil penelitian sesuai dengan fokus pada bahasan penelitian, pada bab penelitian ini, peneliti mengambil data dengan wawancara yang dimana dalam wawancara ini penliti melakukan wawancara terhadap empat informan untuk memperoleh informasi secara detail terkait dengan topic dalam penelitian ini.

No	Nama	Jabatan
1	Achmad Kuzaeni, S.Pd	Kepala sekolah
2	Siti maslikatul badriyah, S.Pdi,M.A	Waka kurikulum
3	Uun yulaikhah, M.pd	Guru IPS
4	Dra. Sriani	Guru IPS

Table 4.4 narasumber

Menurut bapak kepala sekolah menyatakan bahwa kurikulum merdeka Belajar adalah suatu inisiatif pendidikan yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Kemdikbud) untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Kurikulum ini dirancang untuk memberikan lebih banyak kebebasan kepada siswa dan guru dalam proses belajar mengajar, serta memperluas ruang lingkup pembelajaran untuk mencapai tujuan yang lebih luas dan lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Menurut Kepala Sekolah,

“Kurikulum Merdeka Belajar memiliki beberapa kelebihan yang signifikan, Pertama, kurikulum ini lebih sederhana dan mendalam karena fokus pada materi yang esensial dan pengembangan kompetensi siswa pada fase yang sesuai, Kedua, tenaga pendidik dan siswa lebih merdeka karena siswa dapat memilih mata pelajaran sesuai minat, bakat, dan aspirasinya, sedangkan guru dapat mengajar sesuai tahapan pencapaian dan perkembangan siswa, Ketiga, kurikulum ini lebih relevan dan interaktif karena pembelajaran melalui kegiatan proyek memberikan kesempatan lebih luas kepada siswa untuk secara aktif mengeksplorasi isu-isu aktual dan mendukung pengembangan karakter dan kompetensi Profil Pelajar Pancasila ”(AK.01)³²

Selanjutnya pada wawancara dengan waka kurikulum sendiri

“Kurikulum merdeka belajar merupakan kurikulum yang menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dimana dalam hal ini sekolah bebas menyesuaikan pembelajaran serta guru bebas dalam memilih materi” (SMB,02)³³

Wawancara dengan guru IPS

“Pendekatan pendidikan yang memberikan kebebasan kepada siswa untuk menentukan jalannya pembelajaran sesuai dengan minat, bakat, dan kebutuhan masing-masing. Guru IPS menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar dengan memfasilitasi siswa untuk lebih aktif dalam

³² Hasil wawancara dengan bapak ahmad kuzaeni S.Pd sebagai kepala sekolah pada 21 mei 2024 pada waktu 12:51diruang kepala sekolah

³³ Hasil wawancara dengan waka kurikulum ibu siti maslikhatul badriyah S,Pd.I 13 mei 2024 waktu 11:06 diruang guru

proses belajar, memberikan ruang bagi eksplorasi, kolaborasi, dan kreativitas dalam pembelajaran” (UY,03)³⁴

Wawancara dengan guru IPS

“kurikulum merdeka belajar itu kurikulum yang di cetuskan oleh bapak nadiem makariem, dimana dalam penerapannya kurikulum merdeka membebaskan siswa untuk belajar mandiri dengan kemampuan masing-masing dan guru menyediakan media atau kreatifitas yang di perlukan” (DS,04)³⁵

Memasuki fase kedua yakni tahap pelaksanaan atau penerapan dimana pada tahap penerapan ini sudah ada penempatan kelas yang akan menerapkan kurikulum merdeka serta guru yang siap untuk mengajar dikelas dengan penerapan kurikulum merdeka belajar yang mana hal ini sudah di tetapkan pada tahap perencanaan diatas maka selanjutnya memasuki tahap pelaksanaan, dimana hal ini guru akan mengajar siswa sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah di susun sebelumnya. Pada tahap ini guru biasa memakai metode ceramah, penelitian, dan kelompok pada tahap ini guru memperbanyak tugas untuk peserta didik dan tugas tersebut yang nanti akan di nilai sebagai ulangan harian peserta didik.

Metode yang digunakan oleh guru pada saat ini yaitu menggunakan metode *project learning*, dimana peserta didik diberikan pemahaman mengenai isu lingkungan pada saat itu dan setelah itu peserta didik diberikan tugas untuk meneliti bagaimana dengan isu yang telah di berikan oleh guru tadi, metode ini efektif digunakan untuk peserta didik karena membantu peserta didik untuk terus mengerti dan memahami apa

³⁴ Hasil wawancara dengan ibu uun yulaikhah,M.Pd pada 21 mei 2024 waktu 11:33diruang guru

³⁵ Hasil wawancara dengan ibu Dra. Sriani pada 13mei 2024 waktu 09:21

yang terjadi di lingkungan sekitar meskipun di sekolah tersebut gadget tidak mudah digunakan namun guru tetap mengusahakan peserta didik untuk terus memberikan pemahaman mengenai isu yang terus berkembang.



Gambar 4.4 Guru Sedang Menggunakan Metode

Penelitian di Kelas

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa guru sedang menggunakan metode penelitian dimana guru menggunakan LCD untuk menjelaskan penelitian yang akan peserta didik kerjakan pada saat itu.

Pada fase ketiga yaitu evaluasi, dimana pada tahap ini guru melaksanakan penilaian terhadap hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan selama masa pembelajaran yang telah dilaksanakan serta penilaian terhadap ke efektivitas penerapan kurikulum merdeka belajar, evaluasi ini dapat dilakukan dengan menilai melalui tes, tugas, proyek, penelitian, serta kelompok. Dari hasil ini akan ditemukan bagaimana

hasil serta perkembangan dari penerapan kurikulum merdeka belajar dan hasil belajar peserta didik.

Menurut kepala sekolah

“Penerapan kurikulum memang sudah berjalan di sekolah ini namun tentu saja ada beberapa tantangan yang ada ketika masa implementasi ini, kalau penerapan sendiri sudah diusahakan dengan baik ya dengan sarana prasarana yang ada. Memang sekolah sini sedikit berbeda dengan sekolah lain yang kebanyakan menggunakan gadget namun karena disini berlatar belakang pesantren jadi yah seadanya dan dibantu dengan guru mata pelajaran masing-masing”³⁶

Selanjutnya wawancara dengan wakil kurikulum mengenai evaluasi penerapan kurikulum merdeka belajar

“sekolah MTs Miftahul Huda memang sudah menerapkan kurikulum merdeka namun dalam penerapannya ini kebanyakan menggunakan metode yang berbau kurikulum 2013 seperti ceramah dan lainnya, tapi guru tetap mengusahakan penerapannya diutamakan prakteknya daripada teorinya, ya penerapannya memang sedikit susah 55dentic55a berbeda dengan yang dibayangkan pemerintah yang selalu menggunakan gadget sedangkan di sekolah sini penggunaan gadget tidak diperbolehkan”³⁷

Menurut guru IPS ibu uun yulaikhah

“penerapan kurikulum disini sudah diterapkan di kelas dan murid memang mengikuti guru gitu, jadi kalau gurunya seru dan menyenangkan murid tidak mengantuk dan bosan. Kalau memakai kurikulum merdeka belajar guru bebas untuk memilih metode yang digunakan sehingga kalau di kelas saya lebih banyak menugaskan anak-anak untuk praktek atau pengerjaan kelompok. Karena dengan kelompok mereka bisa menentukan teman dan bisa berbaur dengan baik sehingga kelas tetap kondusif”³⁸

kurikulum merdeka belajar siswa kelas VII di MTs Miftahul

Huda Kepanjen memiliki kelebihan serta kekurangan tersendiri, dimana

menurut wawancara dengan guru di sekolah MTs Miftahul Huda

³⁶ Wawancara dengan bapak Ahmad Kuzaeni selaku kepala sekolah di ruang kepala sekolah

³⁷ Hasil wawancara dengan wakil kurikulum di ruang guru

³⁸ Wawancara dengan ibu Uun Yulaikhah selaku guru IPS di kelas VII tempat ruang guru

Kepanjen yang di khususkan wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, serta guru mata pelajaran IPS. Bahwasanya penerapan kurikulum merdeka belajar telah di terapkan di sekolah MTs Miftahul Huda Kepanjen ini sudah masuk tahun kedua dalam penerapannya, Namun dengan kondisi sekolah yang memiliki latar belakang pesantren dan lokasi sekolah yang di dalam pesantren memiliki keunikan sendiri dalam penerapannya, dimana dalam peraturan pesantren Miftahul huda menjelaskan bahwa santri yang masih sekolah dilarang untuk membawa gadget baik itu handphone, laptop dan lain sebagainya. Dalam penerapannya guru tetap menyediakan sarana dan prasarana yang ada dan untuk melengkapi berbagai perkembangan penerapan kurikulumnya maka guru akan tetap memberikan media yang sesuai untuk mendapatkan nilai yang sesuai dengan tujuan belajar masing-masing.

Penerapan kurikulum merdeka belajar dalam mata pelajaran IPS di sekolah MTs Miftahul Huda Kepanjen memiliki perbedaan dengan penerapan di sekolah lainnya, dimana penerapan di sekolah MTs Miftahul Huda Kepanjen ini memiliki basic pesantren sehingga dalam penanganan penerapan kurikulum merdeka sendiri sedikit berbeda, dimana dalam penerapannya di pesantren ini tidak diperbolehkan membawa gadget atau menggunakan gadget yang mana alat ini bisa mempermudah untuk menerapkan kurikulum ini.

Untuk kelebihan penerapan kurikulum di sekolah MTs miftahul huda ini peserta didik bisa fokus pada pembelajaran dan kreatifitas masing-masing jadi tidak terganggu atau teralihkan dengan penggunaan

gadget, namun peserta didik tetap bisa menggunakan gadget jika mereka di jengguk orang tua saja. Sehingga peserta didik bisa fokus untuk belajar dan tidak mainmain dengan gadget yang 57dentic dengan game dan lain sebagainya.

2. Implementasi Kurikulum Merdeka belajar pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII di MTs Miftahul Huda Kepanjen

Dari penelitian di MTs Miftahul Huda Kepanjen dapat dilihat bahwa kurikulum merdeka belajar memang lebih efektif dalam hasil belajar siswa, serta dalam penerapannya sendiri kurikulum merdeka belajar lebih efektif dalam menerima pembelajaran bagi peserta didik, baik dari segi pemahaman maupun dari hasil belajar. Dapat dilihat bahwa saat penerapan kurikulum merdeka belajar peserta didik sudah diajarkan untuk mempelajari perkembangan materi sesuai dengan apa yang telah di fahami serta dalam kurikulum merdeka belajar sendiri peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar untuk memahami materi yang lebih luas.

Dalam penerapan kurikulum merdeka belajar memang berbeda dengan kurikulum tradisional dimana dalam kurikulum tradisional peserta didik tidak terlalu aktif dalam mempraktekan materi atau pembelajaran yang sesuai dengan materi, namun perbedaan ini membawa hasil belajar yang signifikan bagi peserta didik sendiri baik dari segi penerapan dan juga pemahaman bagi peserta didik. Namun karena kurikulum ini merupakan kurikulum baru dan m,asih dijalankan selama 2

thn tentu saja memiliki perbedaan dengan kurikulum sebelumnya yang membuat para guru harus memiliki kekreatifan yang lebih, apalagi dengan kondisi sekolah yang memiliki basic pesantren dan tanpa adanya bantuan dari kekreatifan dari gadget, sehingga kreatifitas di sekolah ini murni dari guru dan peserta didik sendiri.

Pada penerapan kurikulum merdeka di mata pelajaran IPS sendiri memang lebih banyak materi tentang sosial, berbeda dengan mata pelajaran lainya yang dalam penerapanya memiliki materi yang berubah dan sesuai dengan keadaan namun berbeda dengan mata pelajaran IPS yang dimana dalam materi memiliki banyak sekali untuk menghafal serta mempelajari sesuai dengan kondisi alam. Oleh sebab itu guru dalam meningkatkan ke efektifan penerapan kurikulum ini guru harus menyiapkan rencana pembelajaran yang sesuai dan komprehensif dalam hal ini guru menyiapkan rencana pembelajaran denga tujuan dan standar kurikulum yang telah ada dan dalam rencana tersebut guru harus mepertimbangkan kebutuhan serta kemampuan siswa dan memungkinkan guru untuk mengembagkan strategi pembelajaran yang sesuai dan efektif.

3. Hasil belajar siswa mata pelajaran IPS 2023/2024

Peningkatan dalam hasil belajar IPS dapat menandakan bahwa dari data yang diperoleh peneliti di kelas. Berikut data penilain siswa pada semester 1 dimana data ini diperoleh dari penilaian ujian peserta didik. Peneliti mengambil data ini dikarenakan hal ini dapat di ketahui bahwa apakah perkembangan siswa ketika menerapkan sistem kurikulum

emrdeka menjadi lebih baik atau semakin menurun, data ini didapatkan dari guru mata pelajaran IPS kelas VII yakni ibu uun yulaikhah:³⁹

No	NAMA	UH	UH	UTS	UH
1	ADINDA THALIA	90	90	80	100
2	AHMAD FAUZAN	82	85	65	80
3	CAYLA MEILA FAIZA EKA ANASARI	85	90	65	95
4	DELFI FADILA ISNAINI	80	85	60	80
5	FABIANA ARISELGA	82	80	65	80
6	FARDAN ARROYANO	79	85	60	80
7	ISMI LU'LU' ATUZ ZAHRO	90	80	70	95
8	KANIA RISKI ANANDA HANIFIDAH	80	90	72	95
9	KEISYA NOVITA SARI	80	80	70	90
10	LAILATUN NABILA	85	80	70	90
11	LALA NOVIKA INDRIANI	80	85	65	80
12	M. FAHRI	82	90	60	80
13	MA'RIFATUL NURHANIFA AZZARA	80	85	65	90
14	MIKO RAHMAN SAHPUTRA	79	80	65	85
15	MOH MUSLIMIN	79	80	67	80
16	MUHAMMAD AFRIZUL ROHMAN	80	85	62	85
17	MUHAMMAD ANDIKA YUDISTIRA	82	80	70	95
18	MUHAMMAD BAYU NUR MUFID	82	80	68	80
19	NAJMATUL FARHIYAH	90	80	70	95
20	NAZILULHIDA AL GHOZI	80	90	70	85
21	NUR MAIDAH SAFIRA	85	80	65	80
22	NUR SYAFAATUL AZIZAH	90	85	68	90
23	PUTRA GIO FERNANDA	79	85	60	80
24	QALESYA NUR QASANA	80	90	70	95
25	QUEENZHA FRANDA CALLISTA	80	80	69	90
26	RAMA NAUFAL SYAHPUTRA TANJUNG	79	80	62	80
27	RESTIAN YUDISTIRA	90	80	64	90
28	USVATUL KHASANA	85	85	62	90
29	WINZA DESTANTA PRADIGA	80	85	65	80
30	MUHAMMAD HAVIT DZUL KIROM	80	90	75	95

Table 4.5 hasil belajar peserta didik

Bisa dilihat pada tabel penilaian tugas diatas ini yang mana merupakan hasil tugas dari penilaian mata pelajaran IPS di kelas VII A dimana pada tugas UH 1 itu guru menggunakan tugas kelompok. Yang mana tiap kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik.

³⁹ Data diperoleh dari guru mata pelajaran IPS yakni ibu Uun yulaikhah pada 18 mei 2024

Dari data yang di peroleh peneliti diatas menyatakan bahwasanya rata-rata nilai pada tugas 1 yakni 82,5% dan untuk tugas 2 yakni 84% sedangkan untuk UTS sendiri rata-rata nilai peserta didik diangka 66,6% dan untuk tugas 3 yakni diangka 87% dimana hal ini sudah membuktikan bahwa penerapan kurikulum merdeka belajar di sekolah ini telah di terapkan dan memiliki peningkatan dalam hasil belajar, maka dinyatakan bahwa selama penerapan kurikulum merdeka belajar pada sekolah ini memiliki peningkatan dalam hasil belajar siswa.

BAB V

PEMBAHASAN

Data yang akan didapatkan dan disajikan pada bab sebelumnya akan di bahas pada bab ini yang di sesuaikan dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh selama pelaksanaan pada penelitian di MTs Miftahul Huda Kepanjen.

A. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Di MTs Miftahul Huda Kepanjen

Pengertian kurikulum merdeka belajar di definisikan oleh susanto bahwa kurikulum memrdeka belajar selama ini telah di kembangkan menjadi kurikulum yang lebih fleksibel dengan lebih memfokuskan pada materi yang dikembangkan oleh peserta didik yang mana pada kurikuum ini lebih memfokuskan pada karakteristik peserta didik serta kompetensi peserta didik yang mana hal ini dapat memebrikan kebebasan kepada peserta didik untuk lebih memperluas pembelajaran, kurikulum ini menerapkan kurikulum bebas memilih dimana sekolah serta guru bebas dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar yang mana hal itu dapat memberikan kebebasan belajar kepada peserta didik ⁴⁰

Tujuan utama dari Kurikulum Merdeka Belajar adalah memberikan kesempatan yang lebih luas bagi siswa dalam mengembangkan potensi mereka, meningkatkan kualitas pendidikan, dan menjawab tantangan zaman yang terus berkembang. Program Kurikulum

⁴⁰ Hildayati, Mayasari, dan Nurliani, "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Kelas X-1 SMAN 4 Banjarmasin." hal 53-60

Merdeka Belajar memperkenalkan konsep otonomi sekolah yang memberikan kebebasan kepada sekolah dalam merancang dan melaksanakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan konteks lokal. Otonomi ini memungkinkan sekolah untuk menjadi lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan pendidikan di daerah mereka. Selain itu, pemanfaatan teknologi juga menjadi salah satu pilar penting dalam Kurikulum Merdeka Belajar. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran memungkinkan akses yang lebih luas terhadap sumber daya pendidikan, meningkatkan interaktivitas, dan memfasilitasi pembelajaran kolaboratif.

Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi dimana dalam hasil penelitian diketahui bahwa terdapat beberapa temuan yang menjadikan sekolah ini berbeda dengan sekolah lainnya, beberapa temuan tersebut yakni pada pembelajaran di sekolah ini sudah menggunakan kurikulum merdeka selama 2 tahun terakhir dan pada kelas VII sudah menggunakan kurikulum merdeka namun dalam penerapannya pada sekolah MTs Miftahul Huda Kepanjen memiliki keterbatasan dalam penggunaan gadget dimana dalam dunia pendidikan sekarang gadget merupakan suatu hal yang penting dan sangat di perlukan

Berdasarkan hasil penelitian dari observasi,wawancara dan dokumentasi dari implementasi kurikulum merdeka belajar ini telah berjalan dengan lancar dan telah ditetapkan menjadin kurikulum untuk sekolah selama satu tahun, dalam penerapan hal ini sudah cukup baik,

secara umum penerapan kurikulum ini terdiri dari tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

Adapun tahap-tahap yang telah diterapkan di sekolah MTs Miftahul Huda dengan berbasis penerapan kurikulum merdeka belajar yaitu:

1. Tahap Persiapan/perencanaan implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Di MTs Miftahul Huda

Pada tahap persiapan ini guru menggunakan penerapan asesmen diagnostik di kelas yang mana strategi penting dalam memahami kebutuhan dan kemampuan individu siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi efektivitas dan manfaat penggunaan asesmen diagnostik dalam meningkatkan proses pembelajaran siswa. Metode yang digunakan meliputi penggunaan tes standar, observasi kelas, dan wawancara dengan siswa. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi pendidikan dalam mengoptimalkan penerapan asesmen diagnostik di kelas.

Di sekolah MTs Miftahul Huda untuk mengetahui minat, bakat dan pengetahuan siswa guru telah menerapkan hal ini dengan cara melaksanakan tes ketrampilan siswa di kelas, dan bisa juga dengan portofolio serta wawancara ketika di kelas.

Pada tahap kedua dari tahap perencanaan ini selanjutnya guru melaksanakan perencanaan dimana pada tahap ini guru menyiapkan perencanaan untuk menerapkan kurikulum ini dengan detail dan rinci, guru serta kepala sekolah menyiapkan pembelajaran yang mana hal itu

untuk mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dan sesuai dengan satuan pendidikan.⁴¹

Pada tahap persiapan ini ada beberapa hal yang harus guru IPS persiapan ketika akan memasuki kelas, yakni:

- a. Rencana pembelajaran dimana guru sebelum masuk kelas telah menyiapkan rencana untuk mengajar di dalam kelas nanti yang harus disiapkan guru yakni rencana pembelajaran yang terstruktur dan terorganisir. Dalam rencana ini harus menyangkup tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan, strategi apa yang harus digunakan
- b. Hal yang harus disiapkan kedua pada tahap persiapan yakni alat bantu pembelajaran, dimana dalam hal ini guru harus memastikan terlebih dahulu alat bantu yang di perlukan dan harus disiapkan terlebih dahulu seperti proyektor, papan tulis, spidol, dan sebagainya.
- c. Selanjutnya sebelum memasuki kelas guru juga menyiapkan pengolahan waktu, karena di sekolah ini mata pelajaran telah di sesuaikan maka guru juga harus menyesuaikan waktu agar peserta didik tetap terkondisikan dan tidak mengganggu mata pelajaran lain. Sehingga guru harus mengetahui waktu dari tiap pelaksanaan pembelajaran sehingga peserta didik tetap terkondisikan dan mengikuti semua pembelajaran dengan baik.

⁴¹ Widyanto dan Wahyuni, "Implementasi Perencanaan Pembelajaran."

2. Tahap Penerapan implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Di MTs Miftahul Huda

Pada tahap penerapan pelaksanaan di kelas melibatkan pembelajaran yang fleksibel dan berbasis proyek, guru bebas memilih perangkat pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik serta memberikan waktu untuk peserta didik mengeksklore hal tersebut sesuai dengan tugas dan dibatasi waktu yang cukup untuk memahami konsep dan menguatkan kompetensi.

Pada fase kedua yakni pembelajaran kurikuler dimana pembelajaran ini peserta didik melaksanakan pembelajaran berupa proyek penguatan pembelajaran pancasila atau disebut dengan P5 yang mana prinsip dari hal ini yakni berprinsip pembelajaran interdisipliner dan berorientasi pada pengembangan karakter peserta didik pada bidang umum.

Pada fase ini guru mata pelajaran IPS biasa menggunakan beberapa metode diantaranya yaitu ceramah, Tanya jawab, demonstrasi, dan *project learning*. Dimana pada saat saya meneliti bertepatan dengan guru menggunakan metode penelitian.

Menurut gunawan menjelaskan bahwa kelebihan dari penerapan kurikulum merdeka adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan berbasis proyek guna menembangkan soft skill serta karakteristik peserta didik agar sesuai dengan profil pelajar pancasila⁴² hal itu sesuai dengan

⁴² Gunawan, "implementasi dan kesiapan guru IPS terhadap kurikulum merdeka belajar" hal 21 (2022)

penerapan kurikulum merdeka di sekolah MTs Miftahul Huda Kepanjen yang mana telah menjalankan salah satu metode dengan berbasis proyek

3. Tahap Evaluasi implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Di MTs Miftahul Huda Kepanjen

Pada tahap evaluasi ini di sekolah MTs miftahul huda telah menjalankan tahap ini dengan memiliki 3 fase yang pertama yakni pada fase guru menyiapkan penilaian untuk peserta didik guna mengukur pencapaian dalam bidang kompetensi pada hasil belajar yang mana hal ini disiapkan oleh guru untuk menilai peserta didik sesuai dengan kriterianya dengan cara guru menyiapkan instrumen penilaian untuk peserta didik.

Memasuki tahap kedua yakni pengolahan hasil belajar dimana pada fase ini guru mengolah hasil dari pembelajaran peserta didik yang telah dilaksanakan pada mata pelajaran IPS dimana dari hal yang telah dilaksanakan diatas dapat diukur dari kemampuan berfikir abstrak, serta penilaian pembentukan ahlak mulia peserta didik.

Kelebihan dari penerapan kurikulum merdeka belajar di sekolah ini yaitu:

- a. Fleksibilitas dalam Pembelajaran: Kurikulum Merdeka Belajar memberikan kebebasan kepada guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Hal ini memungkinkan guru untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dan minat

siswa, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

- b. Peningkatan Keterampilan Abad 21: Kurikulum Merdeka Belajar memberikan fokus pada pengembangan keterampilan abad 21, seperti keterampilan berpikir kritis, keterampilan komunikasi, kerjasama, dan keterampilan pemecahan masalah. Hal ini mempersiapkan siswa untuk menghadapi tuntutan dunia kerja dan kehidupan yang kompleks.
- c. Pembelajaran Berbasis Proyek dan Kontekstual: Kurikulum Merdeka Belajar mendorong pembelajaran berbasis proyek dan kontekstual, di mana siswa diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan dalam konteks nyata. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman dan relevansi materi pelajaran bagi siswa.
- d. Peningkatan Kreativitas dan Inovasi: Dengan memberikan kebebasan kepada guru dan siswa dalam merancang pembelajaran, Kurikulum Merdeka Belajar mendorong pengembangan kreativitas dan inovasi dalam proses pembelajaran. Siswa dapat menghasilkan karya-karya yang orisinal dan mengembangkan kemampuan berpikir kreatif.

Kekurangan Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran IPS di MTs Miftahul Huda Kepanjen yaitu:

- a. Kurangnya Petunjuk yang Jelas: Kurikulum Merdeka Belajar masih dalam tahap pengembangan dan belum memiliki petunjuk yang jelas dan rinci dalam implementasinya. Hal ini dapat menyebabkan

kebingungan dan kesulitan bagi guru dalam merancang pembelajaran yang sesuai.

- b. Tantangan Penilaian:** Kurikulum Merdeka Belajar menekankan pada pembelajaran berbasis proyek dan kontekstual, yang dapat menghadirkan tantangan dalam penilaian. Guru perlu mengembangkan metode penilaian yang sesuai untuk mengukur pemahaman dan pencapaian siswa secara komprehensif.
- c. Keterbatasan Sumber Daya:** Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dapat memerlukan sumber daya tambahan, seperti perangkat teknologi, materi pembelajaran yang relevan, atau dukungan dari pihak sekolah. Keterbatasan sumber daya dapat menjadi kendala dalam menghadirkan pembelajaran yang optimal.
- d. Perlu Kesiapan dan Kompetensi Guru:** Kurikulum Merdeka Belajar menuntut guru untuk memiliki kesiapan dan kompetensi dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang inovatif. Guru perlu mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional untuk memahami dan menerapkan prinsip serta metode pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum ini.

B. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Di MTs Miftahul Huda Kepanjen

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana guru dapat meningkatkan efektifitas penerapan Kurikulum Merdeka Belajar (KMB) untuk meningkatkan hasil belajar siswa MTs kelas VII. Dalam penelitian

ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengumpulkan data dan menganalisis hasil belajar siswa yang mengikuti KMB. Dimana hal ini sesuai dengan teori dari yuniar,umami bahwa dalam menjalankan kurikulum merdeka belajar guru serta sekolah berperan sangat penting dalam menyusun rencana pembelajaran peserta didik, guru harus mengetahui serta mengidentifikasi kebutuhan dan minat siswa⁴³

Dalam hasil penelitian diatas menandakan bahwa penerapan kurikulum merdeka belajar di sekolah ini telah membawa perubahan dalam hasil belajar peserta didik kelas VII, dimana dalam penerapannya kurikulum merdeka belajar telah membuahkan hasil yang lebih baik dan terus berkembang dalam perkembangan hasil pembelajaran siswa di kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan KMB pada siswa MTs kelas VII memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, Penerapan KMB memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar, membangun kemampuan berpikir kritis dan kreatif, serta meningkatkan motivasi belajar. Selain itu, KMB juga memungkinkan guru untuk lebih fleksibel dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa

Pada analisis data yang telah dilaksanakan membuktikan bahwasanya penerapan kurikulum merdeka belajar serta penggunaan metode yang bervariasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa, Dalam sintesis, penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan dari semester

⁴³ Yuniar dan Umami, "implementasi pembelajaran kurikulum merdeka SMP Negeri 1 Rejotangan."

awal dan berjalan hingga ujian tengah semester, KMB memiliki potensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar, membangun kemampuan berpikir kritis dan kreatif, serta meningkatkan motivasi belajar. Oleh karena itu disarankan untuk melanjutkan penerapan KMB pada siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru dapat meningkatkan efektifitas penerapan KMB dengan cara guru di sekolah MTs Miftahul Huda menyediakan sarana prasarana yang dibutuhkan dan guru juga menjadi motivator bagi peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar serta guru juga menjadi contoh untuk peserta didik dalam meningkatkan

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilaksanakan penelitian maka didapatkan jawaban dari pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Penerapan kurikulum merdeka belajar di MTs Miftahul Huda Kepanjen telah diterapkan di kelas VII pada mata pelajaran IPS. Pada proses pembelajarannya guru melakukan persiapan pembelajaran, melakukan proses pembelajaran, melakukan evaluasi pembelajaran. Strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan metode diskusi, kelompok, ceramah, dan melakukan *project learning*. Dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar guru bebas memberikan media pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan peserta didik, sehingga memberikan kebebasan untuk peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dan peserta didik mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilannya.
2. Penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPS pada peserta didik kelas VII di MTs Miftahul Huda Kepanjen menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa diperoleh dari hasil nilai ulangan harian dan penilaian tengah semester yang mengalami peningkatan dari sebelumnya nilai rata-rata siswa 82,5% ke 87,% sehingga hal ini menandakan peningkatan dalam hasil belajar.

B. Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat peneliti kemukakan pada penelitian kali ini yang diaman saran ini berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti, yang aman saran tersebut ialah:

1. Bagi guru IPS di MTs Miftahul Huda Kepanjen sangat penting untuk terus meningkatkan pemahaman, pengetahuan dan media tentang mata pelajaran IPS. Dengan cara mengikuti pelatihan dan kursus yang sesuai dengan materi.
2. Meskipun tanpa adanya gadget seharusnya sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai sehingga peserta didik tidak terlalu kudet pada gadget hal ini dapat diatasi dengan dikembangkanya lab computer sehingga semua peserta didik dapat memakai namun tetap diawasi
3. Meskipun penggunaan gadget dibatasi dalam seminggu sekali namun tetap saja hal itu mengurangi nilai dari perkembangan gadget yang dapat berubah setiap, hal ini seharusnya guru mengenalkan perkembangan teknologi di sekolah tersebut, baik dan buruknya dikenalkan kepada peserta didik agar ketika peserta didik keluar dari pesantren mereka tidak terjerumus ke hal yang tidak mereka tau itu baik atau buruknya

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2023.
- Nulinnaja, cholilah “implementasi strategi *index card match* untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar pada mata pelajaran IPS” *JPIPS – jurnal pendidikan ilmu pengetahuan sosial* 6, no 2 juni 2020
DOI 10.15548/jpips.v6i2.8891
- Amdani, Dadan, Novaliyosi Novaliyosi, Hepsi Nindiasari, dan Yuyu Yuhana. “Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Hasil Belajar Peserta Didik: Studi Literatur.” *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 6 (2 Juni 2023): 4126–31. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i6.2145>.
- Barkah, Achmad Iqbal. “Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember , fakultas ilmu tarbiyah dan ilmu keguruan JUNI 2023,” t.t.
- Damayanti, Amelia Dwi, Azka Nidaul Jannah, dan Neli Agustin. “Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia,” t.t.
- Febriani, Armi, Yatul Azizah, dan Merika Setiawati. “Analisis Perubahan Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Di MAN 1 Solok.” *JUPEIS : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 1, no. 4 (26 November 2022): 122–30. <https://doi.org/10.57218/jupeis.Vol1.Iss4.339>.
- Hildayati, Hildayati, Annisa Mayasari, dan Nurliani Nurliani. “Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Kelas X-1 SMAN 4 Banjarmasin.” *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan (JIMPIAN)* 3, no. 2 (1 Oktober 2023): 53–60. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v3i2.2247>.
- Hima, Fahimasyahrull. “implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran IPS di SMP 2 pangkajene.” *Fahima Syahrul*, 1 Januari 2022. https://www.academia.edu/92878178/IMPLEMENTASI_KURIKULUM_MERDEKA_BELAJAR_PADA_MATA_PELAJARAN_IPS_DI_SMP_2_PANGKAJENE.
- “Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas VII SMP Negeri 1 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat | Innovative: Journal Of Social Science Research.” Diakses 21 Desember 2023. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/3671>.
- “Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan.” Diakses 4 Maret 2023. <https://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk>.
- Nulinnaja, Ratna, dan Nur Cholilah. “Implementasi Strategi Index Card Match Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS.” *J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)* 6, no. 2 (25 Juni 2020): 59. <https://doi.org/10.18860/jpips.v6i2.8891>.
- Oktaviani, Anna Maria, Arita Marini, dan Zulela Ms Zulela Ms. “Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar IPS Ditinjau Dari Perbandingan Kurikulum 2013.” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 1 (27 Maret 2023): 341–46. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4590>.
- Riyadi, Fadilla. “Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,” t.t.

- Sintawana, Nisya, Diana Putri Lazirkha, dan Siti Nurindah Sari. “Pengaruh Media Pembelajaran Online Berbasis E-Learning Pada Aplikasi Zenius Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA,” t.t.
- Sulkipli, Nurapni Aulia, Muhlis Ruslan, dan Seri Suriani. “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Prestasi Siswa Pada Smp Negeri 1 Makassar.” *Indonesian Journal of Business and Management* 5, no. 2 (30 Juni 2023): 341–47. <https://doi.org/10.35965/jbm.v5i2.2648>.
- Widyanto, I Putu, dan Endah Tri Wahyuni. “Implementasi Perencanaan Pembelajaran” 04, no. 02 (2020).
- Yuniar, Regita Hemas, dan Naila Riza Umami. “implementasi pembelajaran kurikulum merdeka SMP NEGERI 1 Rejotangan.” *ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin* 1, no. 8 (2 Agustus 2023): 786–95. <https://doi.org/10.55681/armada.v1i8.730>.
- . “implementasi pembelajaran kurikulum merdeka SMP Negeri 1 Rejotangan.” *ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin* 1, no. 8 (2 Agustus 2023): 786–95. <https://doi.org/10.55681/armada.v1i8.730>.
- Pristiwanti, D., Badariah, B. ., Hidayat, . S. ., & Dewi, R. S. . (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911–7915. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>
- sofia sebayang, tiur rajagukguk 2020 " pengaruh pendidikan, pelatihan dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di SD dan SMP Swasta Budi Murni 3 Medan

LAMPIRAN–LAMPIRAN

LAMPIRAN I :Transkrip wawancara

a. Kepala sekolah bapak kuzaeni

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak kapan sekolah menerapkan kurikulum merdeka belajar?	Dari tahun thn 2022/2023
2	Bagaimana Anda mendefinisikan kurikulum Merdeka Belajar?	Semua kurikulum sama saja cuman cara menerapkan saja yang berbeda, kalau sekarang lebih aktif saja kalau permbelajaranya
3	Bagaimana penerapan kurikulum merdeka di sekolah ini?	Pada tahun ajaran 2022/2023 sekolah kami menerapkan kurikulum merdeka pada kelas I kemudian pada tahun ajaran 2023/2024 kami menerapkan kurikulum merdeka pada kelas I dan II
4	Sarana prasarana apa saja yang harus disiapkan untuk penerapan kurikulum merdeka belajar?	Yah kalau sarana prasarana itu yang disiapkan ya lab computer bisanya disini, soalnya kan disini pesantren a mbak jadi gabisa bebas make handphone make laptop itu murid gabisa, kalau gurunya ya bisa
5	Apa saja kendala yang dihadapi saat penerapan kurikulum merdeka disekolah ini dan bagaimana cara mengatasinya?	Kendalanya yah karna ini kurikulum baru loh mbak jadinya yah berjalan aja sesuai dengan apa adanya
6	Apa guru melaksanakan pelatihan saat atau sebelum penerapan kurikulum ini?	Kalau pelatihan di guru sudah pasti
7	Bagaimana hasil belajar siswa dari penerapann kurikulum terdahulu dengan kurikulum merdeka belajar?	Kalau untuk hasil belajar ya sama saja menurut saya kan cara mengajarnya yang beda. Kalau respon anak-anak yah nurut aja

8	Apa saja tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka Belajar?	kalau tantangan di sekolah ini tuh lebih ke sarana prasarananya yang kurang ya mbak jadinya buat nerapinya itu sebenarnya masih kurang yah kalau di bandingkan dengan sekolah lain, tapi sekolah ini nerapinya dengan cara sendiri yah insya allah bisa diusahakan lebih dalam lagi.
----------	---	--

b. Wawancara dengan ibu guru IPS

Ibu uun yulaikhah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pemahaman ibu dalam adanya penerapan kurikulum merdeka belajar di sekolah ini?	Menurut saya, penerapan kurikulum Merdeka Belajar di sekolah ini sangat penting karena memberikan kebebasan kepada guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan kurikulum ini, diharapkan siswa dapat lebih aktif dalam belajar dan guru memiliki fleksibilitas untuk mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa
2	Apa saja tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka Belajar?	Kalau tantangan dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka Belajar meliputi sumber daya, keterlibatan orang tua. Karna kan disini pesangtre jadi murid itu belajar sendiri wes
3	Dalam bentuk apa ibu membuat perencanaan pembelajaran?	Untuk kurikulum Merdeka Belajar, saya akan menyesuaikan perencanaan pembelajaran dengan pendekatan yang lebih fleksibel. Saya akan lebih fokus pada pengembangan keterampilan siswa dan menggunakan metode pembelajaran yang mendorong kreativitas dan inovasi murid

4	Bagaimana peran guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang sesuai dengan prinsip kurikulum Merdeka Belajar?	Tetap menggunakan alat elektronik namun sesuai yang diizinkan saja seperti LCD dan lain sebagainya
5	Bagaimana siswa merespons pendekatan pembelajaran yang diintegrasikan dalam kurikulum Merdeka Belajar terhadap hasil belajar peserta didik?	Siswa harusnya merespons positif terhadap pendekatan pembelajaran yang diintegrasikan dalam kurikulum Merdeka Belajar yang mana memberikan mereka kebebasan dalam belajar sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka
6	Bagaimana proses evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas kurikulum Merdeka Belajar terhadap hasil belajar siswa?	Kalau penilaian bisa dari penilaian sumatif, penilaian formatif portofolio dan lain sebagainya
7	Apa ada perubahan dalam hasil belajar siswa ketika menggunakan kurikulum merdeka belajar dengan kurikulum sebelumnya?	Kalau di pelajaran IPS ini memang memiliki potensi untuk berubah dari segi penilainya, namun hal itu harus melihat potensi murid dulu
9	Bagaimana cara guru mengatasi kendala saat sekolah belum bisa menyediakan perangkat yang sesuai?	Karna disini tidak bebas menggunakan media yah pastinya guru yang menyediakan dan harus mengembangkan
10	Apa saja kendala yang ibu hadapi di kelas saat menerapkan kurikulum ini?	Tiap kelas beda-beda kalau dan mengtaasi kendalanya juga berbeda-beda, gabisa kalau disama ratakan

b. Wawancara dengan ibu guru IPS

Ibu Drs sriani

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pemahaman ibu dalam adanya penerapan kurikulum merdeka belajar di sekolah ini?	bagus aja sih mbak kalau nerapinya
2	Apa saja tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka Belajar?	Tantanganya yah sarana prasarana disini kurang
3	Dalam bentuk apa ibu membuat perencanaan pembelajaran?	Kalau kita memakai RPP modul ajar, RPP itu kan untuk yang K13. Modul ajar nya membuat sendiri karena menyesuaikan keadaan lingkungan sekolah. Kalau untuk pencapaian pembelajaran itu sudah ada juknis nya jadi nyontoh aja tinggal copy paste.
4	Bagaimana peran guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang sesuai dengan prinsip kurikulum Merdeka Belajar?	karna penerapan kurikulum merdeka ini butuh perkembangan media dan membutuhkan gadget tapi nyatanya disini agak sulit untuk semua murid make gadget
5	Bagaimana siswa merespons pendekatan pembelajaran yang diintegrasikan dalam kurikulum Merdeka Belajar terhadap hasil belajar peserta didik?	Kalau respon siswa macem-macam mbak ya ada yang bosan ada yg biasanya ngantuk juga tapi guru tetap mengusahakan biar murid itu mau merhatikan gitu
6	Bagaimana proses evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas kurikulum Merdeka Belajar terhadap hasil belajar	Yah biasanya make tes, kuis yah gitu-gitu wes mbak

	siswa?	
7	Apa ada perubahan dalam hasil belajar siswa ketika menggunakan kurikulum merdeka belajar dengan kurikulum sebelumnya?	Liat dulu materinya kalau itu mudah yah anak-anak gampang nerimanya kalau itu baru yah agak sulit
9	Bagaimana cara guru mengatasi kendala saat sekolah belum bisa menyediakan perangkat yang sesuai?	Yah make media seadanya kalau bisa yah diusahakan kreatifitas guru dan siswa
10	Apa saja kendala yang ibu hadapi di kelas saat menerapkan kurikulum ini?	kendalanya tidak sama setiap kelas itu berbeda-beda jadi ada yang mampu adayang tidak mampu, jadi kendalanya pada siswa nya masing-masing. Dari siswanya atau penyampaian materi yang lebih sulit terkadang siswa itu susah untuk menerapkannya.

LAMPIRAN II: Dokumentasi wawancara

Wawancara bersama bapak zain



wawancara dengan ibu ikha



Wawancara dengan ibu uun



wawancara dengan ibu sri

LAMPIRAN III: Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)



MADRASAH TSANAWIYAH MIFTAHUL HUDA
STATUS TERAKREDITASI A

NSM : 121235070066 NPSN : 20581261

Jl. Pesantren III Mojorari Kepanjen Malang, Telp (0341) 7480188

PEMETAAN / SKEMA KEBUTUHAN BELAJAR
IPS KELAS VII (FASE D)

MATERI	
TEMA 1	Keluarga Awal Kehidupan
TEMA 2	Keberagaman Lingkungan Sekitar
TEMA 3	Potensi Ekonomi Lingkungan
TEMA 4	Pemberdayaan Masyarakat

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

SKEMA MATERI			
Cakupan Elemen	Produk Akhir/ Aksi	Indikator Capaian Pembelajaran	Saran Alokasi Waktu (JP)
Keluarga Awal Kehidupan			
Peserta didik memahami Memahami keberadaan diri dan keluarga di tengah lingkungan sosial <i>Ruang Lingkup materi:</i> 1. <i>Sejarah:</i> a) Mikrohistori b) Sejarah lokal c) Tradisi lisan 2. <i>Geografi:</i> a) Pemetaan lingkungan rumah dan sekolah b) Peta, denah, dan skala wilayah c) Kependudukan 3. <i>Ekonomi:</i> a) Kerja sebagai upaya manusia memenuhi kebutuhan hidup b) Manajemen keuangan 4. <i>Sosiologi:</i> a) Sosialisasi	<i>A. Keberadaan Diri dan Keluarga</i> <i>B. Mengenal Lokasi Tempat Tinggal</i> 1. <i>Lokasi</i> 2. <i>Kondisi Wilayah Indonesia</i> 3. <i>Pemahaman Lokasi Melalui Peta</i> <i>C. Sosialisasi dalam Masyarakat</i> 1. <i>Sejarah Lisan</i> 2. <i>Manusia sebagai Makhluk Sosial dan Ekonomi yang Bermoral</i> 3. <i>Sosialisasi</i> 4. <i>Nilai dan Norma</i> 5. <i>Interaksi Antarwilayah</i> <i>D. Aktivitas Memenuhi Kebutuhan</i> 1. <i>Kebutuhan Hidup Manusia</i>	Setelah melakukan pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu: • Mendeskripsikan sejarah asal-usul keluarga. • Menjelaskan interaksi antarwilayah. • Menguraikan proses sosialisasi di lingkungan keluarga dan masyarakat. • Menganalisis pengaruh keluarga dan masyarakat terhadap pembentukan karakter dan gaya hidup.	34 (1 JP = 40 menit)



MADRASAH TSANAWIYAH MIFTAHUL HUDA
STATUS TERAKREDITASI A
 NSM : 121235070066 NPSN : 20581261
 Jl. Pesantren III Mojowari Kepanjen Malang, Telp (0341) 7480188

b) Nilai dan norma			
Keberagaman Lingkungan Sekitar			
Peserta didik Memahami hubungan antara kondisi geograis daerah dengan karakteristik dan cara masyarakat beraktivitas. <i>Ruang Lingkup Materi:</i> 1. <i>Sejarah:</i> • Kehidupan manusia pada masa Praaksara 2. <i>Geografi:</i> a) Fitur geograis b) Fenomena geosfer c) Kependudukan 3. <i>Ekonomi:</i> • Konsep dasar kebutuhan dan kelangkaan 4. <i>Sosiologi:</i> a) Interaksi sosial b) Pembentukan karakteristik budaya masyarakat daerah	1. Sejarah: • Kehidupan manusia pada masa Praaksara 2. Geografi: a) Fitur geograis b) Fenomena geosfer c) Kependudukan 3. Ekonomi: • Konsep dasar kebutuhan dan kelangkaan 4. Sosiologi: a) Interaksi sosial b) Pembentukan karakteristik budaya masyarakat daerah	Pada "Tema II: Keberagaman Lingkungan Sekitar", peserta didik diharapkan mampu: • Membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena lingkungan sekitar sebagai proses geografis. • Mengenal/mengidentifikasi kehidupan masyarakat masa praaksara pada aspek sosial-ekonomi. • Menjelaskan proses interaksi sosial berdasarkan karakteristik ruang. • Membandingkan persamaan dan perbedaan suatu lokasi berdasarkan kondisi alam dan komposisi penduduknya) • Menganalisis perubahan karakteristik lokasi dari waktu ke waktu berdasarkan aspek fisik dan sosial.	21 (1 JP = 40 menit)
Potensi Ekonomi Lingkungan			
Peserta didik Memahami Memahami cara masyarakat bekerja untuk	<i>Ruang Lingkup Materi:</i> 1. <i>Sejarah:</i> • Sejarah perdagangan	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:	33 (1 JP = 40 menit)



MADRASAH TSANAWIYAH MIFTAHUL HUDA
STATUS TERAKREDITASI A

NSM : 121235070066 NPSN : 20581261

Jl. Pesantren III Mojowari Kepanjen Malang, Telp (0341) 7480188

memenuhi kebutuhan hidup dalam konteks lokal. <i>Ruang Lingkup Materi:</i> 1. <i>Sejarah:</i> - Sejarah perdagangan pada masa kerajaan 2. <i>Geografi:</i> a) Jalur perdagangan antarpulau b) Karakteristik wilayah pesisir dan pedalaman 3. <i>Ekonomi:</i> a) Kegiatan ekonomi b) Pelaku ekonomi c) Peranan masyarakat dalam perekonomian 4. <i>Sosiologi:</i> - Mobilitas Sosial	pada masa kerajaan 2. <i>Geografi:</i> a) Jalur perdagangan antarpulau b) Karakteristik wilayah pesisir dan pedalaman 3. <i>Ekonomi:</i> a) Kegiatan ekonomi b) Pelaku ekonomi c) Peranan masyarakat dalam perekonomian 4. <i>Sosiologi:</i> - Mobilitas Sosial	- Menjelaskan potensi sumber daya alam - Mengidentifikasi faktor yang menyebabkan perubahan potensi sumber daya alam - Menguraikan aktivitas kehidupan masyarakat masa Hindu-Buddha dan masa Islam - Mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat - Menganalisis peran masyarakat dalam rantai perekonomian - Menjelaskan status dan peran sosial - Menjelaskan diferensiasi dan stratifikasi sosial	
Pemberdayaan Masyarakat			
Peserta didik Memahami isu pemberdayaan masyarakat dalam konteks lokal. <i>Ruang Lingkup Materi:</i> 1. <i>Sejarah:</i> - Sejarah lokal (Tematik) 2. <i>Geografi:</i> - Fitur lingkungan 3. <i>Ekonomi:</i> - Pengelolaan Keuangan 4. <i>Sosiologi:</i> a) Jenis keragaman budaya b) Karakteristik Komunitas	1. <i>Sejarah:</i> - Sejarah lokal (Tematik) 2. <i>Geografi:</i> - Fitur lingkungan 3. <i>Ekonomi:</i> - Pengelolaan Keuangan 4. <i>Sosiologi:</i> a) Jenis keragaman budaya b) Karakteristik Komunitas c) Jenis-jenis pemberdayaan masyarakat	1. Peserta didik mampu untuk memahami keberadaan diri dan keluarga di tengah lingkungan sosial terdekatnya. 2. Peserta didik diharapkan mampu untuk menganalisis hubungan antara kondisi geografis lingkungan sekitar tempat tinggal mereka dengan karakteristik masyarakat dan cara mereka beraktivitas. 3. Peserta didik	21 (1 JP = 40 menit)



MADRASAH TSANAWIYAH MIFTAHUL HUDA
STATUS TERAKREDITASI A
 NSM : 121235070066 NPSN : 20581261
 Jl. Pesantren III Mojo:ari Kepanjen Malang, Telp (0341) 7480188

c) Jenis-jenis pemberdayaan masyarakat		diharapkan mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya memenuhi kebutuhan hidupnya. 4. Pada CP Kelas 7, peserta didik diharapkan mampu menganalisis isu pemberdayaan masyarakat untuk ikut memberikan kontribusi yang positif terhadap lingkungan sekitarnya. 5. Peserta didik pada Kelas 7 diharapkan dapat mengeksplorasi kondisi sosial lingkungan sekitar. 6. Peserta didik juga diminta untuk mengurutkan peristiwa sejarah dalam kerangka kronologis dan menghubungkan dengan kondisi saat ini. 7. Peserta didik pada tahap ini mampu membuat karya atau melakukan aksi sosial yang relevan di lingkungan keluarga dan masyarakat terdekat, kemudian melakukan refleksi dari setiap proses yang sudah dilakukan.
--	--	---

Mengetahui
Kepala Sekolah

Achmad Kuzaeni S.Pd
 NIT. 170719961212683049

Kepanjen,Juli 2022
 Guru Mata Pelajaran

Uun Yulaikhah M.Pd
 NIT. 170719982407733054



MADRASAH TSANAWIYAH MIFTAHUL HUDA
STATUS TERAKREDITASI A
 NSM : 121235070066 NPSN : 20581261
 Jl. Pesantren III Mojojari Kepanjen Malang, Telp (0341) 7480188

PROGRAM TAHUNAN

Semester	SKEMA MATERI			
	Cakupan Elemen	Produk Akhir/ Aktif	Indikator Capaian Pembelajaran	Saran Alokasi Waktu (JP)
Memahami keberadaan diri dan keluarga di tengah lingkungan sosial	Peserta didik memahami Memahami keberadaan diri dan keluarga di tengah lingkungan sosial	<i>A. Keberadaan Diri dan Keluarga</i> <i>B. Mengenal Lokasi Tempat Tinggal</i> <i>1. Lokasi</i> <i>2. Kondisi Wilayah Indonesia</i> <i>3. Pemahaman Lokasi Melalui Peta</i> <i>C. Sosialisasi dalam Masyarakat</i> <i>1. Segaroh Lisan</i> <i>2. Menuvia sebagai Mahluk Sosial dan Ekonomi yang Bermoral</i> <i>3. Sosialisasi</i> <i>4. Nilai dan Norma</i> <i>5. Interaksi Antarwilayah</i> <i>D. Aktivitas Memenuhi</i>	Setelah melakukan pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu: • Mendeskripsikan sejarah asal-usul keluarga. • Menjelaskan interaksi antarwilayah. • Menguraikan proses sosialisasi di lingkungan keluarga dan masyarakat. • Menganalisis pengaruh keluarga dan masyarakat terhadap pembentukan karakter dan gaya hidup.	33 (1 JP = 40 menit)
Ganjil	Memahami keberadaan diri dan keluarga di tengah lingkungan sosial			



MADRASAH TSANAWIYAH MIFTAHUL HUDA
STATUS TERAKREDITASI A
 NSM : 121235070066 NPSN : 20581261
 Jl. Pesantren III Mojosari Kepanjen Malang, Telp (0341) 7480188

	b) Manajemen keuangan 4. <i>Sociologi</i> : a) Sosialisasi b) Nilai dan norma	<i>Kebumihan</i> 1. <i>Kebumihan Hidup Manusia</i>		
Memahami hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik dan cara masyarakat beraktivitas.				
Ganjil	Peserta didik Memahami hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik dan cara masyarakat beraktivitas. <i>Ruang Lingkup Materi:</i> 1. <i>Sejarah</i> : • Kehidupan manusia pada masa Praaksara 2. <i>Geografi</i> : a) Fitur geografis b) Fenomena geosfer c) Kependudukan 3. <i>Ekonomi</i> : • Konsep dasar kebutuhan dan kelangkaan 4. <i>Sociologi</i> : a) Interaksi sosial b) Pembentukan karakteristik budaya masyarakat daerah	1. <i>Sejarah</i> : • Kehidupan manusia pada masa Praaksara 2. <i>Geografi</i> : a) Fitur geografis b) Fenomena geosfer c) Kependudukan 3. <i>Ekonomi</i> : • Konsep dasar kebutuhan dan kelangkaan 4. <i>Sociologi</i> :	Pada "Tema II: Keberagaman Lingkungan Sekitar", peserta didik diharapkan mampu: • Membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena lingkungan sekitar sebagai proses geografis. • Mengenal/mengidentifikasi kehidupan masyarakat masa praaksara pada aspek sosial-ekonomi. • Menjelaskan proses interaksi sosial berdasarkan karakteristik	21 (1 JP = 40 menit)



MADRASAH TSANAWIYAH MIFTAHUL HUDA
STATUS TERAKREDITASI A
 NSM : 121235070066 NPSN : 20581261
 Jl. Pesantren III Mojorari Kepanjen Malang, Telp (0341) 7480188

		a) Interaksi sosial b) Pembentukan karakteristik budaya masyarakat daerah	• Mengbandingkan persamaan dan perbedaan suatu lokasi berdasarkan kondisi alam dan komposisi penduduknya) • Menganalisis perubahan karakteristik lokasi dari waktu ke waktu berdasarkan aspek fisik dan sosial	
Memahami cara masyarakat bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam konteks lokal	Peserta didik Memahami Memahami cara masyarakat bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam konteks lokal <i>Ruang Lingkup Materi:</i> 1. <i>Segaroh:</i> • Sejarah perdagangan pada masa kerajaan 2. <i>Geografi:</i> a) Jalur perdagangan antar pulau b) Karakteristik wilayah desir dan pedalaman 3. <i>Ekonomi:</i> a) Kegiatan ekonomi b) Pelaku ekonomi	<i>Ruang Lingkup Materi:</i> 1. <i>Segaroh:</i> • Sejarah perdagangan pada masa kerajaan 2. <i>Geografi:</i> a) Jalur perdagangan antar pulau b) Karakteristik wilayah desir dan pedalaman 3. <i>Ekonomi:</i> a) Kegiatan ekonomi b) Pelaku ekonomi	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu: • Menjelaskan potensi sumber daya alam • Mengidentifikasi faktor yang menyebabkan perubahan potensi sumber daya alam	33 (1 JP = 40 menit)
Genap				



MADRASAH TSANAWIYAH MIFTAHUL HUDA
STATUS TERAKREDITASI A
 NSM : 1212345070066 NPSN : 20581261
 Jl. Pesantren III Mojokari Kepanjen Malang, Telp (0341) 7480188

antarpulau b) Karakteristik wilayah pesisir dan pedalaman 3. <i>Ekonomi</i> : a) Kegiatan ekonomi b) Pelaku ekonomi c) Peranan masyarakat dalam perekonomian 4. <i>Sociologi</i> : • Mobilitas Sosial	c) Peranan masyarakat dalam perekonomian 4. <i>Sociologi</i> : • Mobilitas Sosial	• Menguraikan aktivitas kehidupan masyarakat masa Hindu-Buddha dan masa Islam • Mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat • Menganalisis peran masyarakat dalam rantai perekonomian • Menjelaskan status dan peran social • Menjelaskan diferensiasi dan stratifikasi social	
Memahami isu pemberdayaan masyarakat dalam konteks lokal	Peserta didik Memahami isu pemberdayaan masyarakat dalam konteks lokal Ruang Lingkup Materi: 1. <i>Sejarah</i> : • Sejarah lokal (Tematik) 2. <i>Geografi</i> : • Fitur lingkungan 3. <i>Ekonomi</i> : • Pengelolaan Keuangan 4. <i>Sosiologi</i> : a) Jenis keragaman	1. Peserta didik mampu untuk memahami keberadaan diri dan keluarga di tengah lingkungan sosial terdapatnya. 2. Peserta didik diharapkan mampu untuk	21 (1 JP = 40 menit)

Gesap



MADRASAH TSANAWIYAH MIFTAHUL HUDA
STATUS TERAKREDITASI A
 NSM : 121235070066 NPSN : 20581261
 Jl. Pesauren III Mojorati Kepanjen Malang, Telp (0341) 7480188

• Fitur lingkungan 3. <i>Ekonomi</i>: • Pengelolaan Keuangan 4. <i>Sosiologi</i>: a) Jenis keragaman budaya b) Karakteristik Komunitas c) Jenis-jenis pemberdayaan masyarakat	budaya b) Karakteristik Komunitas c) Jenis-jenis pemberdayaan masyarakat	menganalisis hubungan antara kondisi geografis lingkungan sekitar tempat tinggal mereka dengan karakteristik masyarakat dan cara mereka beraktivitas. 3. Peserta didik diharapkan mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya memenuhi kebutuhan hidupnya. 4. Pada CP Kelas 7, peserta didik diharapkan mampu menganalisis isu pemberdayaan masyarakat untuk ikut memberikan kontribusi yang positif terhadap lingkungan sekitarnya. 5. Peserta didik pada Kelas 7 diharapkan dapat mengeksplorasi kondisi sosial lingkungan sekitar. 6. Peserta didik juga diminta untuk mengurutkan peristiwa sejarah dalam kerangka	
---	--	--	--



MADRASAH TSANAWIYAH MIFTAHUL HUDA
STATUS TERAKREDITASI A
 NSM : 121235070066 NPSN : 20581261
 Jl. Peranran III Mojorari Kepanjen Malang, Telp (0341) 7480188

			kronologis dan mengemukakan dengan kondisi saat ini 7. Peserta didik pada tahap ini mampu membuat karya atau melakukan aksi sosial yang relevan di lingkungan keluarga dan masyarakat terdekat, kemudian melakukan refleksi dari setiap proses yang sudah dilakukan	
--	--	--	---	--

Mengetahui
Kepala Sekolah

Kepanjen, Juli 2022
Guru Mata Pelajaran

Achmad Kuznemi S.Pd
NITK. 170719961212683049

Lun Yulikhah M.Pd
NITK. 170719982407733054



MADRASAH TSANAWIYAH MIFTAHUL HUDA
STATUS TERAKREDITASI A
 NSM : 121235070066 NPSN : 20581261
 Jl. Pesantren III Mojosari Kepanjen Malang, Telp (0341) 7480188

PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : **IP2**
 Alokasi Waktu : **2 jam / minggu**

Kelas/Semester : **VII / Ganjil**
 Tahun Pelajaran : **2022/2023**

MATERI	Alokasi Waktu	Juli					Agustus					September					Oktober					November					Desember					Ket
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5						
Keluarga Awal	33 (1 JP = 40 menit)																															
Kehidupan	21 (1 JP = 40 menit)																															
Keberagaman	21 (1 JP = 40 menit)																															
Lingkungan Sekitar																																
Cadangan																																
Jumlah	54 (1 JP = 40)																															

Mengetahui
Kepala Sekolah

Kepanjen, Juli 2022
Guru Mata Pelajaran

Achmad Kuznemi S.Pd
NITK. 170719961212683049

Uun Yuliahah, M.Pd
NITK. 170719982407733054



MADRASAH TSANAWIYAH MIFTAHUL HUDA
STATUS TERAKREDITASI A
 NSM : 121235070066 NPSN : 20581261
 Jl. Pesantren III Mojosari Kepanjen Malang, Telp (0341) 7480188

PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran / Seri : IPS
 Alokasi Waktu : 2 jam / minggu

Kelas/Semester : VII/ Genap
 Tahun Pelajaran : 2022/2023

MATERI	Alokasi Waktu	Januari					Februari					Maret					April					Mei					Juni					Ket
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5						
Potensi Ekonomi Lingkungan																																
Pemberdayaan Masyarakat																																
Cadangan																																
Jumlah																																

Mengetahui
Kepala Sekolah

Kepanjen, Juli 2022
Guru Mata Pelajaran

Achmad Kuzoeni, S.Pd
NITK. 170719961212683049

Umm Yuliah, M.Pd
NITK. 170719982407733054

LAMPIRAN IV: Surat Melaksanakan Penelitian

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398 Malang http://fkip.uin-malang.ac.id email : fkip@uin-malang.ac.id														
Nomor	: 1615/Un.03.1/TL.00.1/05/2024	06 Mei 2024												
Sifat	: Penting													
Lampiran	: -													
Hai	: Izin Penelitian													
Kepada Yth. Kepala MTs Miftahul Huda di Malang														
Assalamu'alaikum Wr. Wb. Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut: <table border="0"> <tr> <td>Nama</td> <td>: Rosyagotul Affah</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: 200102110043</td> </tr> <tr> <td>Jurusan</td> <td>: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)</td> </tr> <tr> <td>Semester - Tahun Akademik</td> <td>: Genap - 2023/2024</td> </tr> <tr> <td>Judul Skripsi</td> <td>: Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VII MTs Miftahul Huda Kepanjen</td> </tr> <tr> <td>Lama Penelitian</td> <td>: Mei 2024 sampai dengan Juli 2024 (3 bulan)</td> </tr> </table> diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu. Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb. Dekan,  Muhammad Walid, MA 0730823 200003 1 002 			Nama	: Rosyagotul Affah	NIM	: 200102110043	Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2023/2024	Judul Skripsi	: Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VII MTs Miftahul Huda Kepanjen	Lama Penelitian	: Mei 2024 sampai dengan Juli 2024 (3 bulan)
Nama	: Rosyagotul Affah													
NIM	: 200102110043													
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)													
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2023/2024													
Judul Skripsi	: Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VII MTs Miftahul Huda Kepanjen													
Lama Penelitian	: Mei 2024 sampai dengan Juli 2024 (3 bulan)													
Tembusan : 1. Yth. Ketua Program Studi PIPS 2. Arsip														

LAMPIRAN V: Surat Izin Menyelesaikan Penelitian



Nomor : 120/MTs Mifta.13.606/006/G/V/2024

Lampiran :

Perihal : Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat bernomor: 1615/Un.03.1/TL.00.1/05/2024 pada tanggal 6 Mei 2024 tentang permohonan melaksanakan Penelitian Skripsi di MTs Miftahul Huda Kepanjen, maka bersama ini kami sampaikan kepada Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan bahwa mahasiswa yang berketerangan di bawah ini:

Nama : Rasyafatul Adhik
NIM : 200102110043
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VII MTs Miftahul Huda Kepanjen.

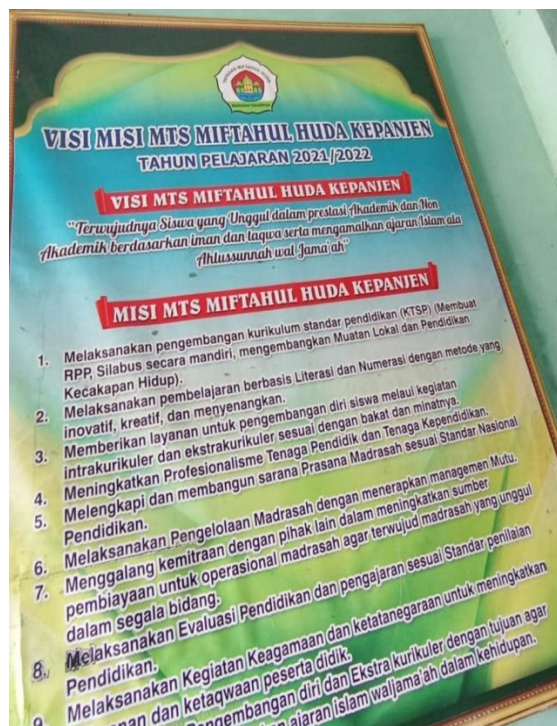
Telah melakukan penelitian di MTs Miftahul Huda Kepanjen pada bulan Mei s/d Juli 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepanjen, 20 Mei 2024



LAMPIRAN VI: Visi Dan Misi Sekolah Serta Daftar Guru Dan Karyawan

[illegible]

BIODATA MAHASISWA



Nama : Rosyaqotul Afifah
 NIM : 200102110043
 Tempat, Tanggal Lahir : 27 September 2001
 Fakultas/Jurusan : FITK/PIPS
 Tahun Masuk : 2020
 Alamat rumah : Dusun Putuk Rejo RT/RW 01/04 kranggan,
 kecamatan ngajum, kabupaten Malang
 No. HP : 085784900554
 Email : afifahqotul@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL:

SD : MI Miftahul Huda Kepanjen
 SMP : MTs Miftahul Huda Kepanjen
 SMA : MA Miftahul Huda Kepanjen
 S1 : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
 IBRAHIM MALANG



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING

Sertifikat Bebas Plagiasi

Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/06/2024

diberikan kepada:

Nama : Rosyagotul Affah
NIM : 200102110043
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Karya Tulis : IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII DI MTS MIFFAHUL HUDA KEPANJEN

Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



Kepala,
12 Juni 2024
Genny Afwadzi